

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DIBIDANG TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)  
(Studi Kasus di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)**



**Oleh:**

**Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.  
NIM: 142010058**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.**  
NIM : 142010058  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



**Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.**  
NIM. 142010058

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.**  
NIM : 142010058  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



**Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.**  
**NIM: 142010058**



## PENGESAHAN

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI BIDANG  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Kasus di SMA  
N 1 Blega Bangkalan)

Nama : Mahin Ainun Naim

NIM : 1420410058

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 13 Juli 2016

Direktur



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI BIDANG  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Kasus di SMA  
N 1 Blega Bangkalan)

Nama : Mahin Ainun Naim

NIM : 1420410058

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Tasman Hamami, MA.

(  )

Penguji : Dr. Sukiman, M. Pd.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 86,25/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program  
Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang TIK (Studi Kasus di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)**

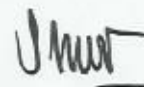
Yang ditulis oleh :

Nama : **Mahin Ainun Naim, S.Pd.I.**  
NIM : 142010058  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Jenjang : Magister (S-2)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister pendidikan islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2016  
Pembimbing



**Dr. TASMAN HAMAMI, MA.**

## MOTTO

"إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخارى)"

“Jika urusan diserahkan kepada bukan ahlinya,  
maka tunggulah terjadinya kiamat (kehancuran)”



## ABSTRAK

**Mahin Ainun Naim, S.Pd.I., 2016.** *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Di Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kasus di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)*, Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentarsi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Manajemen kurikulum adalah pengelolaan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan serta dilaksanakan oleh pengelola pendidikan atau yang bersangkutan. Pengelolaan kurikulum tersebut dilaksanakan mengacu pada pencapaian kompetensi peserta didik yang telah ditentukan dalam perencanaan kurikulum. Dalam hal ini, yang menjadi acuan adalah kurikulum TIK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur ; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik yaitu menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam analisis data, data yang dikumpulkan terlebih dahulu adalah data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dirangkum dan disusun sehingga dapat lebih mudah dipahami serta dapat ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu menguji valid tidaknya data melalui pengecekan data, baik satu jenis data atau berbeda jenis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : (1) pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum TIK di SMAN 1 Blega yaitu meliputi 4 aspek pertama, perencanaan kurikulum TIK: kepala sekolah menghadirkan guru TIK, tim kurikulum, dan komite sekolah yang dikemas dengan MGMP. Dalam perumusan tersebut membahas mata pelajaran TIK dengan memperhatikan tujuan dan isi kurikulum TIK, silabus, dan standar kompetensi dasar. Kedua, pengorganisasian kurikulum TIK: mata pelajaran TIK di kelompokkan ke dalam mata pelajaran Iptek. Dengan demikian guru TIK sepakat dengan kepala sekolah untuk memperhatikan materi yang akan disampaikan dengan mengacu pada silabus dan kompetensi dasar TIK. Selain itu juga memperhatikan pengalokasian waktu dalam proses pembelajaran TIK yang dilaksanakan selama 90 menit dalam satu kali pertemuan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler serta bimbingan bagi peserta lomba ketika ada lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK. Ketiga, pelaksanaan kurikulum TIK, dalam hal ini, kepala sekolah berupaya mengembangkan kemampuan guru mata pelajaran TIK dengan mengadakan PKG bagi guru TIK dan Bimtek TIK. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, guru mata pelajaran menyiapkan kerangka pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Standar Kompetensi dan



Kompetensi Dasar. Keempat, evaluasi kurikulum TIK, pengevaluasian kurikulum TIK dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru dengan menghadirkan semua pihak sekolah yang berperan dalam pengelolaan pendidikan. Dalam rapat tersebut, selain membahas tentang perencanaan kurikulum TIK juga mengevaluasi kurikulum TIK yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kemudian juga diadakan rapat evaluasi kurikulum TIK pada periode semester, evaluasi tersebut dilaksanakan untuk pengevaluasian kurikulum TIK yang telah dilaksanakan setelah terlaksananya perencanaan kurikulum TIK ; (2) problematika dalam implementasi manajemen kurikulum TIK yang dialami oleh SMAN 1 Blega : (a) guru kurang aktif dalam mengembangkan hasil perumusan perencanaan kurikulum. (b) Proses pembelajaran yang hanya dicukupkan dalam program intrakurikuler. (c) Perlengkapan komputer yang kurang memadai untuk praktik TIK. (d) terdapat kriteria ketuntasan minimal yang belum dicapai oleh beberapa siswa dalam evaluasi kurikulum TIK. (e) Lingkungan yang kurang mendukung bagi peserta didik dalam mengaplikasikan program-program komputer. Rekomendasi dalam penelitian ini ialah agar guru TIK dapat mengembangkan perumusan perencanaan kurikulum TIK dan lebih sering berkomunikasi dengan atasan terkait kurikulum TIK. Diberikan jam tambahan bagi siswa terkait kompetensi TIK. Melengkapi dan menambah fasilitas TIK dan juga meningkatkan minat belajar siswa terkait TIK, sehingga tidak frustasi dengan kondisi lingkungan peserta didik.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum TIK, Pengembangan Kompetensi**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	،	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	،	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut



السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ . وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

*Alhamdulillah*, segala puji hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, keluarga, para shabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini sangat memberikan pengalaman baru dan dengan penuh perjuangan yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud dan berhasil dengan maksimal tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan merupakan sebuah hadiah yang sangat penting dan berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian K Wahyudi PhD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D., selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., MSW.,Ph.D., selaku koordinator Program pascasarjana UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta
4. Ahmad Rafiq, M.Ag., MA.,Ph.D., selaku sekretaris Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan pegawai Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada dosen-dosen yang telah mengampu matakuliah pada konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. Terimakasih banyak atas segala curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki pandangan berpikir yang baru yang belum pernah diperoleh oleh penulis sebelumnya.
7. Pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya.
8. Segenap pihak sekolah khususnya kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur.
9. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran, penuh cinta, dan kasihnya kepada penulis,

dan kepada kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu mendoakanku sehingga penulis dapat menyelesaikan studi jenjang Magister (S2).

10. Teman-teman kelas MKPI Reguler angkatan 2014 yang telah banyak memberikan pengalaman baru dan motivasi selama mengenyam pendidikan sehingga tesis ini terselesaikan, dan;
11. Teman-teman kos wisma fajar yang selalu ada ketika dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tesis ini masih membutuhkan perbaikan untuk kedepannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruk menjadi hal yang sangat penulis butuhkan. Akhirnya peneliti berharap agar tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan bagi perkembangan keilmuan selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penulis,

**MAHIN AINUN NAIM, M.Pd.I**  
**NIM. 1420010010**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	16
F. Metode Penelitian .....	52
G. Sistematika Pembahasan .....	59
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur .....	61
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	64
C. Struktur Organisasi/Kelembagaan .....	65
D. Kondisi Pendidik dan Kependidikan .....	68
E. Peserta Didik/ Siswa .....	69
F. Sarana dan Prasarana .....	73



<b>BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM.....</b>	<b>86</b>
A. Fungsi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang TIK.. .....	86
1. Perencanaan Kurikulum TIK .....	87
2. Pengorganisasian Kurikulum TIK .....	99
3. Pelaksanaan Kurikulum .....	103
4. Evaluasi Kurikulum .....	109
B. Problematika Dalam Implementasi Manajemen Kurikulum TIK .....	118
C. Solusi Terkait Problematika dalam Implementasi Manajemen Kurikulum TIK .....	122
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- TABEL 1 : Kondisi Peserta Didik Menurut Rombel (Rungan Belajar) Dan Jenis Kelamin Tahun 2015/2016, 70
- TABEL 2 : Kondisi Siswa Menurut Penghasilan Orang Tua / Wali Murid Tahun 2015/2016, 72
- TABEL 3 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar TIK di SMAN 1 Blega Tahun 2015/2016, 93



## DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup

Ketersediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Surat Izin Penelitian

Struktur Wawancara

Silabus TIK

Agenda Kegiatan Belajar Mengajar Smt- 1 Tahun 2015 2016

Agenda Kegiatan Belajar Mengajar Smt- 2 Tahun 2015 2016

Jadwal Pelajaran Smt-1 Tahun 2015-2016

Jadwal Pelajaran Smt-2 Tahun 2015-2016



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu investasi utama dalam mengembangkan negara yang ingin berkembang. Dalam pengelolaan pendidikan dewasa ini, tentunya harus lebih dimaksimalkan lagi untuk pemberdayaan sumber daya manusia, karena hal itu merupakan faktor terpenting bagi kemajuan Negara. Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh lulusan diharapkan menjadi kontribusi bagi bangsa dan negara, tidak hanya pada pendidikan saja, namun juga pada bidang yang lain. Hal tersebut berkaitan langsung dengan manajemen pendidikan sebagai langkah proses dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Hal yang penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri.<sup>1</sup> Salah satunya adalah kurikulum dan program pengajarannya. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Agar proses

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41

<sup>2</sup> Mahfud Junaidi dan Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Semarang : Rasail Media Group, tt), hlm. 4

belajar-mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program dan pengajaran. Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.<sup>3</sup>

Pengelolaan pendidikan yang ada disuatu lembaga merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu, sehingga berbagai macam program dan perencanaan dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi visi misi lembaganya. Hal itu, menjadi tugas utama bagi pihak lembaga, apalagi pengelola lembaga atau kepala sekolah selaku pemilik kebijakan. Kepala sekolah merupakan manajer sekolah yang memiliki peran penting dalam kemajuan lembaganya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu komponen manajemen pendidikan yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah adalah manajemen kurikulum. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum yang baik harus berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman, dan sejak tahun 2004-2005 pemerintah telah menetapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai kurikulum yang berlaku di Indonesia. Dalam upaya menyempurnakan KBK yang diyakini terdapat beberapa kendala, terkait pelaksanaannya, maka pemerintah membentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam

---

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,...hlm. 41



menjembatani kendala-kendala tersebut.<sup>4</sup> Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Dalam kurikulum, kompetensi diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.<sup>6</sup> Hal itu dapat dicapai melalui program pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dengan kurikulum yang dijalankannya.

Upaya untuk mengantisipasi dan menghadapi era globalisasi, pemerintah telah berupaya mempersiapkan diri, salah satunya dengan mencanangkan “program wajib belajar sembilan tahun” pada tahun 1994 dan Iptek perlu diperkenalkan secara dini melalui pendidikan formal. Selain itu, juga diharapkan masyarakat Indonesia serendah-rendahnya berpendidikan SMP yang “*mellek teknologi*”. Dan pada tahun 2004 saat kurikulum 2004 yang lebih dikenal dengan KBK, diberlakukan TIK dan dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai program intra atau mata pelajaran wajib.<sup>7</sup>

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat berkembang pesat di masyarakat. Umumnya Teknologi Informasi adalah

---

<sup>4</sup> Mahfud Junaidi dan Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,...hlm. 4-5

<sup>5</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 1

<sup>6</sup> Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100

<sup>7</sup> Khasanuddin, *Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, Tesis. (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 4

sebuah teknologi yang dipergunakan untuk mengelola data, meliputi didalamnya: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai macam cara dan prosedur guna menghasilkan informasi yang berkualitas dan bernilai guna tinggi.

Teknologi Informasi seakan telah menjadi pengalihfungsian buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Teknologi informasi menyebabkan ilmu pengetahuan menjadi kian berkembang dan berkembang. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.<sup>8</sup>

Dalam program pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) di setiap sekolah, yakni yang berbentuk pelajaran TIK, diharapkan para peserta didik tidak termasuk pada orang yang lemah akan teknologi atau yang dikenal dengan istilah GAPTEK (Gagap Teknologi). Keefektifan pembelajaran terkait TIK bergantung pada manajemen kurikulum yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Begitu pula kepala sekolah berperan penting dalam pengembangan kurikulum.

Namun demikian, tidak semua sekolah melaksanakan proses pembelajaran TIK dikarenakan kurang memadai dari segi fasilitas. Alhasil terkadang yang diajarkan hanya berbentuk sebuah materi saja. Namun ada

---

<sup>8</sup><http://wayantarne.blogspot.co.id/2015/01/peranan-teknologi-informasi-dan.html?m=1>, diakses pada tanggal 11 november 2015, pukul 11.54

juga yang menyampaikan materi dan sekaligus praktiknya. Dengan demikian, hanya beberapa sekolah yang menjalankan proses pendidikan dengan mengembangkan kompetensi siswa-siswanya dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), itupun masih mengalami kendala. Ditambah lagi lembaga pendidikan yang berlokasi di daerah-daerah pelosok desa.

Dari berbagai lembaga pendidikan di Kecamatan Blega, salah satunya adalah SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur. Dengan salah satu visinya yang ingin “mencetak siswa berprestasi dalam bidang olahraga dan bidang akademik”, sekolah tersebut telah menjalankan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kompetensi akademik, yang salah satunya melalui pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Umumnya setiap sekolah memiliki tujuan yang sama dalam pencapaian kompetensi peserta didik, yakni berharap peserta didiknya berprestasi. Namun, SMAN 1 yang berlokasi di Kecamatan Blega ini mempunyai tujuan yang relatif beda dengan sekolah yang lain dalam bidang teknologi. Hal tersebut dibuktikan kepala sekolah dengan berupaya melengkapi fasilitas laboratorium komputer. Dengan harapan, menciptakan komponen-komponen sekolah memahami dan terampil menggunakan program-program aplikasi komputer sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, bahkan memiliki sistem manajemen informasi yang terkomputerisasi.<sup>9</sup> Sedangkan beberapa sekolah yang sederajat (SMA/MA Swasta) yang menggunakan mata pelajaran TIK di sekolahnya sebagai materi

---

<sup>9</sup> File dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMAN 1 Blega Bangkalan tahun 2015-2016

sekolah saja. Akan tetapi mereka tidak melaksanakan kegiatan praktik untuk mendukung materi tersebut dan mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang Teknik Informasi dan Komunikasi. Ditambah lagi, lingkungan dan sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk melakukan kegiatan praktik.

SMAN 1 Blega adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri dari beberapa SMA/MA swasta yang ada di kecamatan Blega. Sedangkan murid yang sekolah ke sana berasal dari berbagai desa. Kurikulum yang diterapkan oleh SMAN 1 Blega Bangkalan masih menggunakan Kurikulum 2006, yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui kurikulum 2006, SMAN 1 Blega Bangkalan berupaya meningkatkan kompetensi dan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik. Dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang TIK, SMAN 1 Blega berupaya untuk memfasilitasi serta menyediakan laboratorium yang dilengkapi dengan fasilitas TIK, seperti komputer, LCD, proyektor dan Wifi, semua diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan mengajar TIK dan untuk proses pengembangan pendidikan dibidang TIK dan juga agar murid dapat lebih memahami pelajaran yang dibahas di dalam kelas. Sedangkan setiap jam pelajaran TIK berlangsung, siswa belajar dikelas yang sekaligus sebagai laboratorium komputer yang dilaksanakan dalam satu minggu satu kali.<sup>10</sup>

Salah satu yang menjadi prioritas dalam pengembangan akademik adalah pengembangan kompetensi siswa di bidang TIK. Sedangkan

---

<sup>10</sup> Hasil observasi di SMAN 1 Blega Bangkalan tanggal 6 Februari 2016

pengelolaan kurikulum di bidang TIK itu sendiri dilaksanakan mengikuti hasil dari raker (rapat kerja) dan kalender pendidikan sekolah yang telah ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan manajemen kurikulum TIK dilaksanakan melalui rumusan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Walaupun pelaksanaan manajemen kurikulum tersebut tidak hanya mengelola kurikulum TIK saja, melainkan materi yang lain juga. Dalam artian, dalam upaya pengembangan kompetensi siswa di bidang TIK, kepala sekolah belum nampak memprioritaskan pembelajaran TIK dan memberikan perhatian secara khusus dari segi pengelolaannya. Hal itu, dilihat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar TIK dan praktiknya yang hanya dilaksanakan ketika jam pelajaran berlangsung, yakni tanpa mengadakan pembelajaran extra. Adapun kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan selama 90 menit sekaligus praktiknya.

Pada dasarnya dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), tentunya membutuhkan fasilitas serta jam pelajaran yang cukup. Namun terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh SMAN 1 Blega dengan proses pembelajaran yang terbatas, tentunya masih kurang produktif untuk meningkatkan kompetensi siswa SMAN 1 Blega Bangkalan di bidang TIK.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti Sekolah tersebut dengan mengangkat judul **Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi kasus di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa**



**Timur**). Sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah terkait pengelolaan kurikulum TIK yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru TIK di lembaga pendidikan SMAN 1 Blega.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur ?
2. Bagaimana problematika implementasi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang TIK ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur
2. Untuk mengetahui problematika implementasi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang TIK.

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan manajemen kurikulum setiap lembaga pada umumnya dan sekolah yang menjadi lokasi penelitian pada khususnya. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa selaku generasi bangsa.

#### **D. Kajian Pustaka**

*Pertama*, oleh Taufik Rizki Sista, S.Pd.I, tesis yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu". Sedangkan fokus penelitiannya ialah tentang mutu pendidikan di SMK Migas, faktor pendukung dan penghambat proses manajemen kurikulum, dan peningkatan mutu serta untuk mengetahui peranan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu.

Adapun penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan partisipatif, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya ialah (1) SMK Migas mendapat surat penunjukan pemerintah sebagai pelaksana kurikulum 2013, jadi saat ini SMK Migas masih menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum 2013. (2) perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di SMK Migas dilakukan secara komprehensif sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013. Meski terdapat kendala yang masih dapat ditangani. (3) SMK Migas sangat mengedepankan peningkatan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan presensi target lulusan UN yang mencapai 100% selama 4 tahun terakhir. (4) Kurikulum SMK Migas memegang andil 90% terhadap pengembangan mutu

sekolah. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan berbagai inovasi dalam perubahan model pembelajaran di sekolah.<sup>11</sup>

*Kedua*, oleh Muhaiminah Darajat, tesis yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam upaya meningkatkan Mutu Madrasah Diniyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta". Penelitian ini membahas tentang keunikan manajemen kurikulum di madrasah diniyah Ali Maksum, seperti ; muatan kurikulum yang disusun tidak meninggalkan kekhasan madrasah, yakni bentuk kurikulum yang masih mempertahankan model kepesantrenan dan tradisi kepesantrenan. Sedangkan fokus penelitiannya tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum Madrasahny, bagaimana peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah dan terakhir apa faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu madrasah diniyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis induktif. Adapun hasil penelitiannya ialah (1) pelaksanaan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Ali Maksum yaitu ; dalam membuat perencanaan kurikulum, kepala madrasah diniyah melibatkan beberapa guru senior dan tim ahli kurikulum kemudian disosialisasikan kepada ketua yayasan Ali Maksum.

Dalam pengorganisasian : muatan kurikulum mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar. Struktur dan muatan kurikulum dibahas

---

<sup>11</sup> Taufik Rizki Sista, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu*. Tesis. (Yogyakarta : Pps UIN Sunan Kalijaga, 2015)

terperinci dalam buku tersendiri yang disusun berdasarkan rapat kerja Tim Kurikulum. (2) peningkatan mutu pendidikan dalam manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Ali Maksum terdiri dari dua komponen, pertama Aspek Standar Mutu Santri : Aspek Kognitif, Aspek Afektif dan Aspek Psikomotorik. Kedua Aspek Standar Mutu Guru : Segi akademik, segi kompetensi dan segi sertifikasi. (3) faktor pendukung : adanya semangat yang tinggi dari para guru, adanya usaha membangun kerjasama atau jaringan yang baik dengan berbagai pihak, adanya komitmen yang kuat dari kepala madrasah, membangun kepercayaan dengan *stakeholders* pendidikan. Faktor penghambat : ketersediaan dana yang minim, sarana prasarana yang belum memadai dan kurang disiplinnya guru.<sup>12</sup>

*Ketiga*, oleh Yulia Riswanti, tesis yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum SDIT Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Lombok Timur NTB". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kurikulum SDIT Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Aikmel, (2) Implementasi manajemen kurikulum SDIT Aikmel, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kurikulum SDIT Aikmel.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu manajemen. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini ialah (1) kurikulum yang digunakan SDIT Aikmel merupakan paduan dari kurikulum Depdiknas dengan kurikulum yang dikembangkan sendiri atau

---

<sup>12</sup> Muhaiminah Dajarat, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Tesis. (PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013)

kurikulum lokal, (2) dalam membuat perencanaan kurikulum kepala SDIT Aikmel menggunakan pendekatan yang bersifat "*Grass Roots Aproach*" bukan *from the top down*, jenis organisasi kurikulumnya bercorak *correlated curriculum* yang disebut juga dengan *broad field*. Pelaksanaan kurikulumnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. (3) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kurikulum, diantaranya adalah faktor pendukung yang terdiri dari adanya kerjasama dan kepercayaan diantara warga sekolah, kebijakan desentralisasi pendidikan yang memberikan pengaruh positif bagi sekolah, tertanamnya jiwa yang ikhlas dalam diri pribadi guru dan karyawan serta adanya dukungan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya adalah ketersediaan dana yang minim, sarana prasarana yang belum memadai, minimnya pembinaan Depdiknas Kabupaten Lombok Timur khususnya, dan kesejahteraan guru swasta yang masih kurang.<sup>13</sup>

*Keempat*, oleh Tri Fahrudiana Zurfiana, tesis yang berjudul "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 02 Depok Sleman Yogyakarta". Dalam penelitian ini, terdapat dua tujuan yang penulis capai. Pertama, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum SMKN 02 Depok Yogyakarta dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Kedua, mengetahui penghambatnya serta solusi yang diambil dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Jadi, penelitian yang dilakukannya lebih berfokus pada standar kompetensi lulusan.

---

<sup>13</sup> Yulia Riswanti, *Implementasi Manajemen Kurikulum SDIT Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Lombok Timur NTB*. Tesis (PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan penelitian studi kasus. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model *spradley*, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

Hasil dari penelitian ini : (1) manajemen kurikulum teori dilakukan perencanaan dengan ; membuat *activity plan* sasaran mutu, dan membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan kurikulum teori dilakukan dengan ; proses belajar mengajar sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, evaluasi kurikulum teori dilakukan dengan ; melakukan pemantauan kurikulum dan penilaian kurikulum. (2) manajemen kurikulum praktek meliputi perencanaan kurikulum praktek dilakukan dengan ; membuat pedoman juklat dan juknis praktek kerja atau magang di dunia industri; pelaksanaan kurikulum praktek dilakukan dengan : praktek kerja atau magang di dunia industri selama 1 tahun; evaluasi kurikulum praktek dilakukan dengan : pihak dunia industri melakukan evaluasi siswa setiap seminggu sekali. Sedangkan pihak sekolah melakukan evaluasi setiap sebulan sekali terhadap perkembangan siswa yang praktek kerja atau magang di dunia industri. (3) penghambatnya adalah kurangnya *skill* dan keterampilan guru dalam mengoperasikan IT dan berbahasa asing, kebijakan pemerintah daerah yang sering kali mengalami benturan dengan kebijakan sekolah, dan tawuran antar pelajar. Sedangkan solusinya adalah diklat IT dan les privat guru-guru,

melakukan mediasi dan sosialisasi kepada dinas pendidikan daerah setempat, dan memperbanyak jam ekstrakurikuler di sekolah.

*Kelima*, oleh Murtadho, tesis yang berjudul "Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonopinggo Kabupaten Pekalongan". Fokus permasalahan yang ditelitinya adalah tentang perencanaan KTSP bidang PAI, implementasi KTSP bidang PAI, dan upaya-upaya dan kendalanya dalam implementasi KTSP. Penelitian ini lebih mengarah pada bidang Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu manajemen yang bersifat deskriptif. Sedangkan metode penelitiannya ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta angket khusus untuk menggali informasi dari siswa. Hasil penelitian ini ialah (1) perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Pendidikan Agama Islam secara manajerial tidak berjalan dengan baik, karena dalam hasil penelitiannya ditemukan dokumen perangkat pembelajaran yang bukan produk dari guru sendiri melainkan produk MGMP PAI Kabupaten Pekalongan. (2) sedangkan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan berjalan sesuai dengan kemauan KTSP. Dikarenakan pelaksanaan pembelajarannya mengarah pada ranah pengembangan kognitif, afetik dan psikomotorik siswa. (3) hambatan yang terjadi dalam implementasi KTSP ialah karena 8 standar pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana pengelolaa, standar pembiayaan, dan standar

penilaian pendidikan belum terpenuhi. Sedangkankan upaya yang dilakukan ialah meliputi pendayagunaan lingkungan dan masyarakat dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang peneliti angkat. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat masalah implementasi manajemen kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan dan juga sama-sama menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya, penelitian *pertama* yang dilakukan oleh Taufik Rizki Sistadengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu” adalah yang mana dikaitkan dengan peningkatan mutu pendidikan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif. *Kedua* oleh Muhaiminah Darajat dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” adalah dikaitkan dengan peningkatan mutu madrasah diniyah dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif dan analisisnya menggunakan analisis induktif. *Ketiga* oleh Yulia Riswanti dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum SDIT Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Lombok Timur NTB” adalah penelitiannya berbentuk analisis implementasi kurikulum yang ada di lembaga pendidikan.

---

<sup>14</sup> Murtadho, *Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonopringgo Pekalongan*. Tesis. (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)



Kemudian penelitian *Keempat* oleh Tri Fahrudiana Zurfiana dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 02 Depok Sleman Yogyakarta” adalah dikaitkan dengan peningkatan standar kompetensi lulusan dan analisis data menggunakan model *spradley*. *Kelima* oleh Murtado dengan judul “Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” adalah dikaitkan dengan bidang studi pendidikan agama islam dengan menambahkan angket dalam pengumpulan datanya.

## E. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris diambil dari kata kerja *manage*, yaitu mengurus, mengendalikan, menjalankan, atau mengelola. Sedangkan dalam kata benda bermakna *management* yang berarti pengelolaan, badan pengelola, dan atau pimpinan.<sup>15</sup>

Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin disebut *manager*.<sup>16</sup>

Dalam menjalankan aktivitas manajerialnya, manajer pasti akan melalui suatu proses yang disebut proses manajemen. Menurut

---

<sup>15</sup> Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga; Inggris – Indonesia/ Indonesia – Inggris*, (PT Gelora Aksara Pratama, 1996), hlm. 205

<sup>16</sup> Hikmah, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 11

Schermerhorn, proses manajemen secara formal diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan atau pengarahan, dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajer yang baik adalah manajer yang memanfaatkan sumber daya organisasi sedemikian rupa sehingga membuahkan hasil kerja yang baik, berupa pencapaian tujuan organisasi, serta memberikan kepuasan kepada orang-orang yang ikut serta dalam melaksanakan pekerjaan yang diperlukan.<sup>17</sup> Melihat uraian tersebut, bahwa dalam pencapaian sesuatu dalam organisasi tidak lain tergantung manajer yang menjalankan fungsi operasionalnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mary Parker Follet yang dikutip oleh Ernie Tisnawati Sule, "*Management is art of getting things done through people*". Yang artinya, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Melalui orang lain, merupakan salah satu indikasi bahwa dalam manajemen terkandung organisasi. Adapun proses penyelesaiannya melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan pengertian lain dari manajemen, yaitu – sebagaimana yang dikemukakan oleh Nickels, McHugh and McHugh (1997) dan dikutip oleh Ernie Tisnawati Sule – *the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizing resources*. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan

---

<sup>17</sup> Sebagaimana yang dikutip oleh tim Penulis APTIK dengan editor vincent Didiék Wiet Aryanto dan Rosalia Emmy dalam bukunya *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, (Yogyakarta : Kansius, 2013), hlm. 3

berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>18</sup>

Menurut Oemar Hamalik, Dalam studi manajemen terdapat berbagai pandangan yang mencoba merumuskan definisi manajemen dengan titik tekanan yang berbeda-beda. Salah satu rumusan operasional yang dapat diajukan, bahwa “manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”<sup>19</sup>

Bertitik tolak dengan rumusan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut:<sup>20</sup>

- a. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerja sama antar dua orang atau lebih secara formal.
- b. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi.
- c. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu, dan sebagainya.
- d. Manajemen mengacu ke pencapaian tujuan tertentu, yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>18</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 6

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 28

<sup>20</sup> *Ibid*,

Manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.<sup>21</sup>

Manajemen merupakan kegiatan pimpinan dengan menggunakan segala sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasinya. Dengan manajemen yang baik, diharapkan tujuan dapat tercapai dengan efisien.<sup>22</sup> Dengan demikian, pelaksanaan manajemen tersebut, tidak lepas dari beberapa fungsi dari manajemen itu sendiri, yakni dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan tujuan tercapai dengan baik pula.

Menurut Didin Kurniawan dan Imam Machali, maksud fungsi manajemen (*management functions*) adalah bagian-bagian yang terdapat dalam proses manajemen. Sebuah organisasi yang baik harus menjalankan fungsi atau bagian-bagian dalam manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berfungsi sebagai pemandu (*guide line*) dalam menjalankan aktivitasnya organisasi. Secara umum dapat dirumuskan fungsi manajemen

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 19-20

<sup>22</sup> Didin Kurniawan dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 28

itu sendiri, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian.<sup>23</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Didin Kurniawan dan Imam Machali di atas, peneliti sependapat dengan apa yang diungkapkan mengenai fungsi manajemen. Dengan demikian, pembahasan dalam tesis yang peneliti susun tentang implementasi manajemen akan dikaitkan dengan kurikulum yang dilaksanakan di lapangan penelitian. Dalam artian, pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan salah satu pelaksanaan komponen yang terdapat dalam manajemen yang dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen itu sendiri sebagai pemandu dalam menjalankan aktifitas organisasinya.

## **2. Fungsi-fungsi Manajemen**

Dengan beberapa definisi di atas, terkait dengan manajemen yang salah satunya merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan organisasi dengan melalui beberapa tahap. Yang mana, tahapan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan sebuah fungsi-fungsi dari manajemen itu sendiri. Hal itu tidak terlepas dari pengorganisasian sumber daya yang ada dalam suatu organisasi.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut, sebagaimana diterapkan oleh nickels, McHugh and McHugh (1997) yang dikutip oleh Ernie Tisnawati Sule, terdiri dari empat fungsi, yaitu :<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 35-39

<sup>24</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,...hlm. 8

- a. Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitasnya yang tinggi.
- d. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Sesuai dengan pendapat yang dikutipan Ernie Tisnawati di atas, menurut Ricky W. Griffin, seorang manajer melakukan kombinasi dan mengkoordinasikan berbagai jenis sumber daya manusia dengan

melaksanakan empat fungsi atau aktivitas manajerial dasar: perencanaan dan pengambilan keputusan (*planning and decision making*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Sehingga manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Salah satu fungsi manajemen yang dikemukakan Griffin di atas adalah kepemimpinan. Menurut Ernie, Griffin bermaksud untuk mengemukakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh kuat agar kegiatan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>26</sup>

Dalam redaksi lain yang ditulis oleh Mohammad Mustari, dikatakan juga, bahwa secara umum, fungsi manajemen dapat dibagi menjadi 10 bagian, yaitu:<sup>27</sup>

a. *Planning*

*Planning* adalah merencanakan atau perencanaan, yang terdiri dari lima hal, yaitu:

- 1) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis informasi
- 4) Mengembangkan alternatif-alternatif

---

<sup>25</sup> Ricky W. Griffin, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2004), hlm. 7

<sup>26</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,...hlm. 8

<sup>27</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2014), hlm. 7-10

5) Mempersiapkan dan mengomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.<sup>28</sup>

b. *Organizing*

*Organizing* adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Pengorganisasian terdiri dari:

- 1) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien
- 2) Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur
- 3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi
- 4) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur
- 5) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.<sup>29</sup>

c. *Staffing*

*Staffing* merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi dan pengembangannya sampai dengan usaha agar petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.<sup>30</sup>

d. *Directing*

*Direkting* merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi-instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. *Directing* juga dapat berfungsi mengoordinasi kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

e. *Leading*

*Leading* adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang-orang lain bertindak. Pekerjaan leading, meliputi lima macam kegiatan, yaitu:

- 1) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis informasi
- 4) Mengembangkan alternatif-alternatif

---

<sup>28</sup> *Ibid,*

<sup>29</sup> *Ibid,*

<sup>30</sup> *Ibid,*

<sup>31</sup> *Ibid,*



5) Mempersiapkan dan mengomunikasi rencana-rencana dan keputusan-keputusan<sup>32</sup>

f. *Coordinating*

*Coordinating* adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai maksud, antara lain: (a) dengan memberi instruksi; (b) dengan memberi perintah; (c) mengadakan pertemuan yang dapat memberi penjelasan; (d) memberi bimbingan atau nasihat; (e) mengadakan pelatihan dan pendampingan (*coaching*); (f) bila perlu memberi teguran.<sup>33</sup>

g. *Motivating*

*Motivating* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara suka rela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan tersebut.<sup>34</sup>

h. *Controlling*

*Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.<sup>35</sup>

i. *Reporting*

*Reporting* atau pelaporan adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi baik secara lisan maupun secara tulisan.<sup>36</sup>

j. *Forecasting*

*Forecasting* adalah kegiatan meramalkan, memproyeksi atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.<sup>37</sup>

Pada dasarnya, fungsi manajemen secara umum memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan atau sama-sama ingin mencapai tujuan,

---

<sup>32</sup> *Ibid,*

<sup>33</sup> *Ibid,*

<sup>34</sup> *Ibid,*

<sup>35</sup> *Ibid,*

<sup>36</sup> *Ibid,*

<sup>37</sup> *Ibid,*

yang membedakannya ialah setiap variabel yang terdapat pada apa yang akan dicapai suatu organisasi. Selain itu, terkait dengan fungsi operasional manajemen, memandang dari beberapa fungsi manajemen di atas, hemat penulis, seorang manajer tidak harus melaksanakan semua fungsi tersebut, yakni yang banyak digunakan oleh para manajer meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (*controlling*) atau pengevaluasian. Fungsi manajemen tersebut mencakup pada berbagai kegiatan, baik dalam bidang bisnis ataupun pendidikan.

### **3. Manajemen Kurikulum**

#### **a. Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>38</sup>

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>39</sup>

Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan

---

<sup>38</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,....hlm. 1

<sup>39</sup> *Ibid*,

kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).<sup>41</sup> Sedangkan ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi antara lain; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada satuan tingkat pendidikan, kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (SK atau KD) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada.<sup>42</sup> Dengan demikian, peserta didik dapat menerima materi ataupun pengalaman belajar yang membantunya dalam perkembangan lingkungan setempat.

#### **b. Fungsi Manajemen Kurikulum**

Terkait dengan sistem pendidikan, kurikulum merupakan sistem yang paling diperhatikan. Begitu pula, manajemen kurikulum menjadi langkah awal dalam menjalankannya. Menurut Dinn Wahyudin secara umum fungsi manajemen kurikulum, di antaranya: 1)

---

<sup>40</sup> *Ibid*,

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>42</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20

meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum; 2) meningkatkan keadilan dan kesempatan kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal; 3) meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik; 4) meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran; 5) meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar; 6) meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan.<sup>43</sup>

Terkait dengan fungsi operasional manajemen kurikulum yang dapat peneliti simpulkan dari berbagai uraian pengertian dan ruang lingkup manajemen kurikulum di atas bahwa, fungsi manajemen kurikulum tersebut dijalankan melalui ruang lingkup manajemen kurikulum, yakni melalui perencanaan kurikulum, organisasi kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

#### 1) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa/peserta didik. Kurikulum adalah semua pengalaman yang mencakup yang diperoleh baik dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan,

---

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 21

yang telah direncanakan secara sistematis dan terpadu, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan.<sup>44</sup>

a) Perumusan tujuan kurikulum

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Perencanaan kurikulum sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan.<sup>45</sup>

Dalam tujuan kurikulum ada tiga bagian pengertian yang penting diketahui; *Pertama*, kurikulum *aims* merupakan rumusan yang menggambarkan *outcome* yang diharapkan berdasarkan beberapa skema nilai diambil dari kaidah-kaidah filosofis. *Aims* ini tidak berhubungan secara langsung terhadap tujuan sekolah dan tujuan pembelajaran. *Kedua*, kurikulum *goals* merupakan *outcomes* sekolah yang dapat dirumuskan secara institusional oleh sekolah atau jenjang pendidikan tertentu sebagai suatu sistem. *Ketiga*, kurikulum *objectives* merupakan *outcomes* yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka waktu pendek, segera setelah proses pembelajaran di

---

<sup>44</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hlm. 152

<sup>45</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,....hlm. 22

kelas berakhir, dapat dinilai setidaknya secara teoritis dalam jangka waktu tertentu.<sup>46</sup>

Terdapat tiga sumber yang mendasari perumusan tujuan kurikulum :<sup>47</sup>

#### (1) Sumber Empiris

Sumber empiris berkaitan dengan beberapa hal. *Pertama*, tuntutan kehidupan masa kini yang dapat menjadi sumber informasi dan berperan sebagai landasan dikembangkannya tujuan-tujuan dalam kurikulum. *Kedua*, yang mendasari perumusan *aims*, *goals*, dan *objectives*, yaitu karakteristik siswa sebagai individu yang sedang berkembang secara dinamis dan memiliki kebutuhan fisiologis, sosial, dan kebutuhan pribadi.

#### (2) Sumber Filosofis

Sumber filosofis ini menjadi acuan dalam mencari jawaban tentang apa yang harus dilakukan sehingga pendidikan dapat menjembatani keberhasilan para siswa. Selain itu, kaidah-kaidah filosofis juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis, mengambil keputusan/berbagai pertimbangan, dan merumuskan hasil yang diharapkan sesuai dengan kondisi yang ada.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 22

### (3) Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan pembelajaran merupakan sumber yang umum digunakan dalam merumuskan *aim*, *gual*, dan *objectives* dalam kurikulum sekolah, tepatnya pelibatan ahli disiplin ilmu atau ilmu pengetahuan tertentu dalam merumuskan tujuan.

#### b) Perumusan isi kurikulum

Pada pembelajaran yang bersifat tradisional memang lebih ditujukan pada konten/isi yang biasanya didefinisikan sebagai informasi yang harus disampaikan pada siswa dengan cara menghafal atau belajar secara verbal. Namun, dengan cara itu apa yang diberikan akan lebih cepat dilupakan sehingga proses (misalnya menghafal, penolakan, dan kritik terhadap ide) dinilai lebih penting dibandingkan dengan isi dan pada kenyataannya mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan karakter.<sup>48</sup>

Meskipun beberapa ahli menyatakan bahwa proses memiliki arti yang berbeda dengan isi, namun dalam kenyataannya proses dan isi merupakan satu-kesatuan yang tidak bisa dibedakan. Mungkin lebih baik apabila dinyatakan bahwa proses sebagai isi dari kurikulum dan menyeleksi isi kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*,

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 27

### (1) Organisasi isi kurikulum

Organisasi isi kurikulum harus mempertimbangkan dua hal : pertama, berguna bagi siswa sebagai individu yang dididik dalam menjalani kehidupannya dan kedua, isi kurikulum tersebut siap untuk dipelajari siswa. Isi dapat berbentuk data, konsep, generalisasi, dan materi pelajaran sekolah.

### (2) Kriteria pemilihan kurikulum

Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih dan menetapkan isi kurikulum adalah: (1) tingkat kematangan siswa; (sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan kematangan siswa); (2) tingkat pengalaman anak; dan (3) taraf kesulitan materi, yaitu disusun dari yang konkret menuju yang abstrak, dari yang mudah menuju ke yang susah, dan dari yang sederhana menuju yang kompleks.<sup>50</sup>

### c) Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 27-30

<sup>51</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 255



Proses pembelajaran berlangsung melalui tahap-tahap persiapan (desain pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan belajar mengajar), yang melibatkan pengajar (dosen dan instruktur/pelatihan) dan siswa, berlangsung dalam kelas dan luar kelas dalam satuan waktu dalam upaya mencapai tujuan kompetensi (kognitif, afektif, dan keterampilan) selanjutnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>52</sup>

Menurut Romiszowski, 1981 dalam Oemar Hamalik Ada dua jenis strategi pembelajaran yang dapat ditawarkan sebagai pilihan dalam merancang strategi pembelajaran yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum yang terdiri dari (1) latihan dan praktek yang bertujuan membantu mahasiswa untuk menguasai keterampilan secara tepat serta perilaku yang cepat dan otomatis; (2) Sinektik yang bertujuan untuk menciptakan kelas menjadi masyarakat intelektual yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan perilaku kreatif; (3) Yurisdictional yang bertujuan membantu siswa memiliki pendirian yang mantap mengenai masalah-masalah sosial politik; (4) diskoversi-inkuiri yakni sesuatu prosedur yang menitikberatkan pada belajar individual, manipulasi objek-objek, dan eksperimen dan pengambilan kesimpulan; (5) modifikasi tingkah laku yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku dengan cara menempatkannya dalam kondisi yang terkontrol dan kemudian dimanipulasi; (6) paket kegiatan belajar yang berasaskan akuntabilitas, kesadaran siswa, belajar individu, dan menyediakan variasi-variasi, visual, cara-cara belajar dan waktu belajar; (7) pembelajaran kelompok kecil melalui teknik tutorial individu, tutorial kelompok, seminar, lokakarya, teknis klinis, diskusi kelompok; (8) sistem belajar siswa terbimbing yang menitikberatkan kepada tanggung jawab belajar pada diri mahasiswa sedangkan pengajar bertindak sebagai nara sumber; (9) pembelajaran berprogram yakni suatu pembelajaran dimana siswa belajar sendiri untuk mencapai tujuan tingkah laku berdasarkan materi pelajaran yang telah disiapkan sebelumnya; (10) pelatihan dalam

---

<sup>52</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,....hlm. 162

industri yang berdasarkan pendekatan pembelajaran standar dan latihan dalam pekerjaan; (11) pengajaran dengan contoh yang dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi, ilustrasi dan modelling; (12) simulasi yang berorientasi pada tujuan-tujuan tingkah laku dan dilaksanakan dalam bentuk latihan simulasi untuk mengembangkan keterampilan produktif dan keterampilan reproduktif. Strategi ini dilaksanakan dalam bentuk permainan simulasi, studi kasus, bermain peran.<sup>53</sup>

Secara umum, sebuah perencanaan kurikulum yang realistis disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut :<sup>54</sup>

- a) Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman-pengalaman para siswa.
- b) Perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan berbagai keputusan tentang konten dan proses
- c) Perencanaan kurikulum mengandung keputusan-keputusan tentang berbagai isu dan topik
- d) Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok
- e) Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada berbagai tingkatan
- f) Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang berkelanjutan.

Perencanaan kurikulum secara nasional menjadi tugas Diknas Pendidikan Kabupaten. Tugas sekolah dalam perencanaan kurikulum adalah: 1) memahami standar kompetensi dan silabus yang berlaku secara nasional dan lokal yang sudah dikembangkan oleh Depdiknas dan Diknas Pendidikan Kabupaten; 2) mengembangkan silabi sesuai dengan kondisi siswa dan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah; 3)

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 163

<sup>54</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 172

mengembangkan materi ajar; 4) merumuskan indikator pencapaian kompetensi; dan 5) mengembangkan instrumen penilaian.<sup>55</sup>

## 2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.<sup>56</sup>

Dalam studi kurikulum, dikenal beberapa bentuk organisasi kurikulum. Bentuk organisasi kurikulum tersebut memiliki ciri tersendiri, dan nampaknya mengalami proses pengembangan secara berurutan. Beberapa bentuk organisasi kurikulum tersebut di antaranya adalah :

### a) Kurikulum mata pelajaran

Kurikulum ini memiliki ciri-ciri antara lain: 1) terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang terpisah satu sama lain, masing-masing berdiri sendiri; 2) tidak berdasarkan pada kebutuhan, minat, dan masalah yang dihadapi siswa; 3) bentuk kurikulum yang tidak mempertimbangkan kebutuhan, masalah, dan tuntutan dalam masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,...hlm. 155

<sup>56</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 23

<sup>57</sup> *Ibid*,

Dalam proses pembelajarannya bentuk kurikulum ini cenderung aktivitas siswa tidak diperhatikan bahkan diabaikan, karena yang dianggap penting adalah supaya sejumlah informasi sebagai bahan pelajaran dapat diterima dan dihafal oleh siswa.<sup>58</sup>

b) Kurikulum dengan mata pelajaran berkorelasi

Bentuk korelasi ini terdiri atas dua pola, yaitu korelasi informal dan korelasi formal. Dalam bentuk korelasi informal, seorang guru mata pelajaran meminta agar guru mata pelajaran lainnya mengorelasikan pelajaran yang akan diberikannya dengan bahan yang telah diberikan oleh guru pertama.<sup>59</sup>

Sedangkan dalam korelasi formal beberapa guru bersama-sama merencanakan untuk mengorelasikan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing. Caranya, para guru yang bersangkutan terlebih dulu menentukan suatu topik atau masalah.<sup>60</sup>

c) Kurikulum bidang studi

Kurikulum ini memiliki ciri-ciri antara lain: 1) kurikulum terdiri atas suatu bidang pengajaran, yang di dalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran sejenis dan memiliki ciri-ciri sama; 2) sistem penyampaiannya bersifat terpadu; 3) minat, masalah, serta kebutuhan siswa dan masyarakat dipertimbangkan sebagai

---

<sup>58</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 62

<sup>59</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*,... hlm. 156

<sup>60</sup> *Ibid*,... hlm. 157

dasar penyusunan kurikulum, walaupun masih dalam batas-batas tertentu.<sup>61</sup>

Sebagian ahli berpandangan bahwa kurikulum bidang studi (*broadfield curriculum*) ini termasuk ke dalam jenis kurikulum berkorelasi. Karena bidang studi sudah merupakan perpaduan sejumlah mata pelajaran sejenis, yang memiliki ciri-ciri yang sama.<sup>62</sup>

d) Kurikulum terintegrasi

Keterpaduan ini dapat dicapai melalui pemusatan pelajaran pada satu masalah tertentu dengan alternatif pemecahan melalui berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan sehingga batas-batas antara mata pelajaran dapat ditiadakan.

Dalam penerapan kurikulum ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengimplementasikan berbagai strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut. Pembelajaran yang mungkin banyak digunakan seperti pemecahan masalah, metode proyek, pengajaran unit (*unit teaching*), inkuiri, discovery dan pendekatan tematik yang dilakukan dalam pembelajaran kelompok maupun secara perorangan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 24

<sup>62</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, ...hlm. 157

<sup>63</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,...hlm. 65

e) Kurikulum inti

Kurikulum ini memiliki dua ciri, yakni 1) ciri pokok, antara lain; *core* pelajaran meliputi pengalaman-pengalaman yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan semua siswa, *core program* berkenaan dengan pendidikan umum untuk memperoleh bermacam-macam hasil (tujuan), berbagai kegiatan dan pengalaman *core* disusun dan diajarkan dalam bentuk kesatuan, tidak dibatasi oleh garis-garis pelajaran yang terpisah; 2) ciri umum, antara lain; a) perencanaan oleh guru-guru secara kooperatif; b) pengalaman belajar disusun dalam unit-unit yang luas dan komprehensif berdasarkan tantangan, minat, kebutuhan, dan masalah dari kalangan siswa dan masyarakat sekitarnya; c) guru dan siswa saling mengenal satu sama lain dengan lebih baik sehingga memudahkan pemberian pelayanan terhadap perbedaan individual; d) pengalaman-pengalaman belajar bersifat fungsional serta melibatkan banyak kegiatan dan tanggung jawab terhadap para siswa.<sup>64</sup>

3) Implementasi/Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta

---

<sup>64</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 24

didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.<sup>65</sup>

Dalam implementasi ini, tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain. Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati adalah materi kurikulum dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya.<sup>66</sup>

Binti Maunah dalam bukunya berpendapat, implementasi kurikulum merupakan proses guru/staf pengajar melaksanakan kurikulum (kurikulum yang sudah ada) dalam situasi pembelajaran di kelas (sekolah, universitas/institusi dan sebagainya). Dalam bukunya juga dikatakan bahwa implementasi kurikulum adalah proses aktualisasi kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual oleh guru/staf pengajar di dalam proses belajar mengajar (perkuliahan).<sup>67</sup>

Implementasi kurikulum berlangsung dalam kurun waktu terjadinya interaksi antara sistem kurikulum dan sistem instruksional. Pada titik ini kurikulum menjadi acuan kerja bagi

---

<sup>65</sup> Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,... hlm. 174

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*,... hlm. 190

<sup>67</sup> Binti Maunah, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 85

para guru dalam mengembangkan strategi instruksional yang berarti pula saat pesan-pesan dari perencanaan kurikulum dikomunikasikan dan diinterpretasikan untuk para siswa.<sup>68</sup>

Dinn Wahyudin berpendapat di dalam bukunya, bahwa implementasi mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Begitu juga, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum terdiri atas tiga:<sup>69</sup>

- a) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat, dan sebagainya;
- b) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum;
- c) Karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.

Terkait dengan implementasi kurikulum yang berbasis pada kompetensi (KBK dan KTSP) dikembangkan dengan berorientasi kepada pengembangan kepribadian (kurikulum humanistik), menuju kepada kurikulum yang berorientasi pada kehidupan dan alam pekerjaan (rekonstruksi sosial dan teknologi).<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Tedjo Narsoyo Retsoatmojo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm. 105

<sup>69</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 26

<sup>70</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,....hlm. 74



Menurut Mulyasa, dalam pelaksanaan kurikulum perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>71</sup>

- a) Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha). Dalam hal ini setiap guru harus mampu memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mempraktekkan apa-apa yang dipelajari.
- b) Pembelajaran harus dapat menjalin hubungan lembaga dengan masyarakat; dalam hal ini setiap guru harus mampu dan jeli melihat berbagai potensi masyarakat yang bisa didayagunakan sebagai sumber belajar, dan menjadi penghubung antara madrasah dengan lingkungannya.
- c) Perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang demokratis, dan terbuka melalui pembelajaran terpadu.
- d) Pembelajaran perlu lebih ditekankan pada masalah-masalah aktual yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat.
- e) Perlu dikembangkan suatu model pembelajaran “*moving class*”, untuk setiap bidang studi, dan kelas merupakan laboratorium untuk masing-masing bidang studi, sehingga dalam satu kelas dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran tertentu, serta peserta didik bisa belajar sesuai dengan minat, kemampuan, dan tempo belajar masing-masing.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya, pelaksanaan kurikulum dalam lembaga pendidikan dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan kurikulum tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan

---

<sup>71</sup> Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2005), hlm. 35-36

tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.<sup>72</sup>

#### 4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan sebuah program pengukur keberhasilan atau tidaknya suatu kegiatan yang dilaksanakan. Dalam pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan kurikulum. Evaluasi adalah kata kunci akhir dalam melihat hasil sebuah perencanaan. Ia menjadi tolak ukur kegagalan dan keberhasilan sebuah program/ kegiatan. Ia mutlak dilaksanakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sebuah perencanaan.<sup>73</sup>

Evaluasi kurikulum adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu kurikulum, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk akuntabilitas pengembang kurikulum dalam rangka menentukan keefektifan kurikulum, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran informasi tentang proses

---

<sup>72</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,...hlm. 173

<sup>73</sup> Sabrini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 233

dan hasil belajar peserta didik berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.<sup>74</sup>

a) Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kurikulum

Tujuan evaluasi kurikulum adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem kurikulum, baik yang menyangkut tentang tujuan, isi/materi, strategi, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Evaluasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan. Setiap bidang atau kegiatan mempunyai tujuan evaluasi yang berbeda.<sup>75</sup>

Menurut Zainal Arifin, fungsi evaluasi kurikulum secara umum, adalah :<sup>76</sup>

- (1) Untuk perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang diarahkan pada semua komponen kurikulum secara keseluruhan
- (2) Untuk memberikan informasi bagi pembuat keputusan
- (3) Untuk pertanggung jawaban, laporan, seleksi, dan penempatan,
- (4) Untuk akreditasi, yaitu menilai kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteri yang telah ditetapkan.

---

<sup>74</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2011), hlm. 266

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 268

<sup>76</sup> *Ibid*, hlm. 269

Tujuan dan fungsi evaluasi kurikulum tersebut merupakan tolak ukur pengelola pendidikan selaku pemilik kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya di dalam sekolah yang menaunginya. Dengan begitu, kepala sekolah mempunyai target khusus dalam pendidikan upaya mengembangkan kompetensi peserta didik.

b) Objek Evaluasi Kurikulum

Objek evaluasi harus bertitik tolak dari tujuan evaluasi itu sendiri. Sehingga pengevaluasian sesuai dengan apa yang diharapkan. Objek evaluasi kurikulum dapat dilihat dari berbagai segi, (a) dimensi-dimensi kurikulum, mencakup dimensi kegiatan, dan dimensi hasil, (b) komponen-komponen kurikulum, mencakup tujuan, isi, proses (metode, media, sumber, lingkungan), dan evaluasi (formatif dan sumatif), dan (c) tahap-tahap pengembangan kurikulum, mencakup tahap perencanaan (silabus dan RPP), pelaksanaan (sekolah dan di luar sekolah), monitoring, dan evaluasi.<sup>77</sup>

Menurut Oemar Hamalik (2008) yang dikutip oleh Rusman, mengemukakan aspek-aspek kurikulum yang perlu dinilai terdiri atas “kategori masukan, kategori proses, kategori produk/kelulusan” :<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>*Ibid*, hlm. 270-271

<sup>78</sup>*Ibid*, hlm. 271

- (1) Kategori masukan, meliputi ketercapaian target kurikulum yang telah ditentukan; kemampuan awal (*entry behavior*) peserta didik; kemampuan profesional guru; sarana dan prasarana; waktu; dan sumber informasi.
- (2) Kategori proses, meliputi koherensi antara unsur-unsur dalam program pembelajaran; kedayagunaan dan keterlaksanaan program pembelajaran; isi kurikulum; pemilihan dan penggunaan strategi dan media pembelajaran; organisasi kurikulum; prosedur evaluasi; bimbingan dan penyuluhan; dan pembelajaran remidi.
- (3) Kategori produk/kelulusan, meliputi kemampuan peserta didik; jumlah lulusan; penyerapan dalam dunia kerja; kesesuaian dengan bidang pekerjaan.

#### c) Pendekatan Evaluasi Kurikulum

Berkenaan dengan pendekatan yang digunakan dalam evaluasi kurikulum, terdapat berbagai macam pendekatan evaluasi kurikulum yang menyediakan cara memusatkan perhatian pada pertanyaan evaluasi.

Dalam evaluasi kurikulum terdapat dua pendekatan dasar, yaitu : pendekatan *scientific ideal* dan *humanistic ideal*:<sup>79</sup>

- (1) Evaluasi kurikulum yang dilakukan dengan pendekatan *scientific* mencoba untuk memusatkan perhatian pada siswa. Bentuk skor tes menjadi bagian penting dari data

---

<sup>79</sup> Sebagaimana yang telah dikutip oleh Rusman di dalam bukunya Manajemen Kurikulum,... hlm. 102

yang dikumpulkan. Data-data tersebut digunakan untuk membandingkan prestasi siswa dalam situasi yang berbeda, di mana setiap situasi dikendalikan sedemikian rupa. Kebanyakan informasi yang dikumpulkan adalah kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik.

- (2) Bagi mereka yang menggunakan pendekatan humanistik, studi kasus naturalistik merupakan obat mujarab. Kaum humanis akan mempelajari program yang sudah ada di suatu tempat, tidak ditentukan oleh evaluator. Program menjadi hal yang dapat terlihat oleh mata pengembang dan klien. Peneliti naturalistik akan menanyakan pertanyaan yang berbeda dari program yang berbeda. Manfaat dan kegunaan dijelaskan, tidak diturunkan dalam bentuk kuantitas.

Data yang dikumpulkan dari evaluasi naturalistik dianalisis dengan cara yang berbeda dari data yang dihasilkan dari evaluasi *scientific*. Pada dasarnya, data naturalistik lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif, di mana cara tersebut dapat merepresentasikan pandangan evaluator dari apa yang sudah diamati, seperti deskripsi tentang kejadian yang tiba-tiba terjadi selama observasi.

Evaluasi *scientific* memberi gambaran. Biasanya menyajikan hasil statistik dari berbagai tes seperti data komparatif dan membiarkan pembaca untuk menilai bagian terbaik dari sebuah kegiatan.

Evaluasi kurikulum membutuhkan pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi mengenai data terhadap program pendidikan. Untuk evaluasi yang utuh, dua jenis data penting dikumpulkan: (1) deskripsi tujuan pembelajaran dari tujuan institusional (lembaga), lingkungan, personel, metode, isi, dan hasil; dan (2) penilaian pribadi terhadap kualitas dan ketepatan atau kesesuaian tujuan institusional, lingkungan, dan lain-lain.<sup>80</sup>

### c. Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut :<sup>81</sup>

- 1) *Produktivitas*, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana peserta didik dapat mencapai

<sup>80</sup>*Ibid*, hlm. 104

<sup>81</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*,....hlm. 4

hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

- 2) *Demokratisasi*, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 3) *Kooperatif*, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- 4) *Efektivitas dan efisien*, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
- 5) *Mengarahkan visi, misi, dan tujuan* yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Selain prinsip-prinsip tersebut juga perlu dipertimbangkan kebijaksanaan pemerintah maupun Departemen Pendidikan Nasional, seperti USPN No. 20 tahun 2003, kurikulum pola nasional, pedoman penyelenggaraan program, kebijaksanaan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, kebijaksanaan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenjang/jenis sekolah yang bersangkutan.<sup>82</sup>

#### **d. Pembelajaran Kompetensi**

Meski pemerintah masih resmi menggunakan kurikulum yang dikenal dengan KTSP tahun 2006, namun kurikulum ini tidak dapat dipisahkan dengan KBK tahun 2004, karena KTSP sebenarnya merupakan penyempurnaan dari KBK. Kedua kurikulum ini sama-

---

<sup>82</sup>*Ibid.*

sama berangkat dari asumsi bahwa pengajaran harus diarahkan untuk membentuk kecakapan tertentu siswa (kompetensi) baik yang berkenaan dengan kompetensi kognitif, psikomotorik, maupun afektif.<sup>83</sup>

Untuk mencapai kompetensi tersebut pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan, yang telah tertuang dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal dua yang mencakup delapan standar : standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan standar pembiayaan, dan standar penilaian.<sup>84</sup>

Menurut Nana Sy. Sukmadinata dan Erlinana Syaodih, Agar pendidikan dan kurikulum berbasis kompetensi dapat terlaksana secara optimal dan mencapai kompetensi “sesuai standar”, dalam pengembangan dan implementasinya perlu memperhatikan beberapa prinsip :<sup>85</sup>

- 1) Agar setiap siswa atau mahasiswa dapat menguasai kompetensi standar perlu disediakan waktu yang cukup dengan program pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang baik, menuntut program pembelajaran yang berkualitas, menggunakan media dan sumber yang sesuai, dengan penyediaan waktu yang mencukupi.
- 2) Setiap siswa atau mahasiswa memiliki kemampuan untuk menguasai kompetensi yang dituntut, tanpa memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka. Dengan

---

<sup>83</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm : 32

<sup>84</sup> *Ibid*,

<sup>85</sup> Nana Sy. Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm : 106-107



penyelenggaraan program pembelajaran yang baik dan waktu yang cukup setiap siswa/mahasiswa dapat mencapai hasil yang ditargetkan. Siswa/mahasiswa yang kemampuannya kurang, membutuhkan waktu yang lebih lama dan bimbingan yang lebih intensif.

- 3) Perbedaan individual dalam penguasaan kompetensi siswa, bukan saja disebabkan karena faktor-faktor pada diri peserta didik tetapi karena ada kelemahan dalam lingkungan pembelajaran.
- 4) Tiap siswa/mahasiswa mendapatkan peluang yang sama untuk memilih kemampuan yang diharapkan, asal disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing. Motivasi belajar lebih lanjut akan muncul apabila tersedia dan tercipta kondisi program pembelajaran yang baik. Setiap siswa/mahasiswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan, asalkan rancangan dan pelaksanaan program pembelajaran sedekat mungkin diarahkan pada pencapaian sasaran pembelajaran tersebut.
- 5) Apa yang berharga dalam pembelajaran adalah berharga dalam belajar. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan agar para siswa/mahasiswa mengalami kegagalan dalam belajar, itu adalah kesalahan perencana dan pelaksana pendidikan. Perlu dicari penyebabnya dan terus disempurnakan.

#### e. Pengembangan Kurikulum TIK

Pengembangan KTSP memfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang utuh dan terpadu, serta dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud hasil belajar. Penerapan KTSP memungkinkan para guru merencanakan, melaksanakan, dan menilai kurikulum serta hasil belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai cermin penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.<sup>86</sup>

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, salah satunya dengan memperhatikan perkembangan Iptek serta jenjang masing-masing

---

<sup>86</sup> E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,...hlm. 146

satuan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).<sup>87</sup> Salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan Iptek yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Mengenai perkembangan kompetensi peserta didik tentunya hal itu merupakan tanggung jawab pihak sekolah sebagai pelaksana pendidikan. Dengan demikian perlu adanya pengembangan kurikulum juga. Kurikulum TIK harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan TIK itu sendiri. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum TIK, antara lain :<sup>88</sup>

#### 1) Program studi

Program studi TIK di Indonesia diperuntukkan bagi siswa kelas VII sampai kelas XII. Harus ada dokumen tiap jenjang SMP/MTs dan SMA/MA. Setiap dokumen harus menggarisbawahi mengapa program harus ditawarkan, apa yang diharapkan peserta didik untuk belajar dan prinsip-prinsip dasar tentang bagaimana siswa memperoleh pengetahuan yang diperlukan, ketrampilan dan sikap. Namun demikian dokumen-dokumen tersebut harus memiliki fleksibilitas untuk memutuskan bagaimana mengajarkan kurikulum tersebut dan urutan dimana kurikulum diajarkan.

---

<sup>87</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>88</sup>[http://bdkpadang.kemendiknas.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines](http://bdkpadang.kemendiknas.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines), diakses tgl 31 desember 2015

## 2) Apa yang harus dipelajari siswa

Tujuan pembelajaran teknologi lebih banyak bertumpu pada kegiatan yang bersifat praktik dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai proses pencapaian kompetensi.<sup>89</sup>

Kurikulum TIK diarahkan kepada keberhasilan siswa dalam memahami, menjelaskan, mengaplikasikan TIK dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja.

## 3) Siapa yang harus terlibat (Stakeholder).

Banyak pihak yang harus terlibat dalam pengembangan kurikulum TIK, diantaranya adalah: Pusat kurikulum, guru, kepala sekolah/madrasah, orang tua siswa, ahli pendidikan, pakar dari perguruan tinggi, dan anggota masyarakat yang dipilih. Masukan-masukan dari berbagai macam stakeholder akan memastikan bahwa kurikulum secara terus menerus memenuhi kebutuhan siswa dan bahwa selalu ada transisi yang berkesinambungan dari kelas yang satu ke kelas yang lain sampai ke perguruan tinggi dan dunia kerja.<sup>90</sup>

## 4) Merencanakan perubahan kurikulum

---

<sup>89</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, Dokumen Landasan/Dasar Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007

<sup>90</sup>[http://bdkpadang.kemendiknas.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines](http://bdkpadang.kemendiknas.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines), diakses tgl 31 desember 2015

Setiap rencana perubahan kurikulum direncanakan jauh sebelumnya untuk meminimalkan setiap dampak negatif pada madrasah/sekolah, guru dan siswa. Pada umumnya perubahan-perubahan tersebut adalah kecil dan tidak memerlukan model pembelajaran baru atau sumber-sumber baru. Namun demikian jika ternyata memerlukan perubahan yang besar, orang-orang yang terlibat dalam perubahan harus memastikan bahwa jajaran madrasah/sekolah diberi tahu lebih awal sedemikian rupa sehingga madrasah/sekolah dapat menyiapkan untuk perubahan-perubahan dan penyediaan sumber-sumber baru yang dibutuhkan.<sup>91</sup>

#### 5) Pelaksanaan kurikulum

Draf kurikulum yang dikembangkan melalui konsultasi dengan seluruh stakeholder pendidikan diajukan kepada Menteri Pendidikan Nasional untuk memperoleh pengesahan. Begitu kurikulum tersebut disahkan, jajaran madrasah memiliki tanggungjawab utama dalam pengembangan lebih lanjut sebagai program atau persiapan pelaksanaan lapangannya. Beberapa madrasah mungkin memiliki kesempatan untuk mengembangkan ke dalam silabus dan RPP dan menguji coba kurikulum untuk satu tahun sebelum pelaksanaan kurikulum TIK di seluruh madrasah.

#### 6) Evaluasi kurikulum

---

<sup>91</sup> *Ibid*,

Setelah satu rentang waktu pelaksanaan tertentu, kurikulum perlu atau harus dievaluasi. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dapat dilaksanakan secara kontinu dari tahun pertama sampai tahun terakhir dalam rentang waktu tersebut.<sup>92</sup>

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>93</sup> Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang baik dan sistematis, ada baiknya peneliti membahas tentang jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian, sebelum masuk pada teknik-teknik pengumpulan data.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*)<sup>94</sup> dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik.<sup>95</sup> Dengan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mengunjungi lapangan yang diteliti dan mengamatinya agar dapat memahami dan mendiskripsikan masalah yang terjadi. Dalam artian, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian ini dilaksanakan.<sup>96</sup> Tentunya dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah masalah-masalah terkait

---

<sup>92</sup> *Ibid*,

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 1

<sup>94</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26

<sup>95</sup> Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

<sup>96</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penulisan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 64

dengan Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur.

Dari segi kerangka teori, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan pendekatan ilmu manajemen. Pendekatan ilmu manajemen merupakan pendekatan yang melihat dari sudut pandang manajemen yang akan mengarahkan pembahasan tesis. Dalam artian, peneliti mengkaitkan pengelolaan kurikulum dengan teori manajemen, yakni menggunakan tahapan-tahapan fungsi manajemen yang telah dikenal, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi. Dengan begitu, peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Blega Bangkalan terkait kurikulum dari sudut pandang manajemen kurikulum yang dilaksanakan.

## **2. Objek dan Subjek Penelitian**

### **a. Objek penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kurikulum di Bidang TIK di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur. Sekolah ini terdiri dari 20 kelas, yakni kelas X = 7 kelas, kelas XI = 7 kelas, dan kelas XII = 6 kelas.<sup>97</sup> Sedangkan sekolah ini mempunyai satu laboratorium komputer dengan yang berfasilitas 27 unit komputer PC, satu laptop, satu LCD, layar proyektor, dan modem wifi.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Hasil observasi dan wawancara kepada wakasek kurikulum, Bpk. Akhmad Afandiy (wakil kepala sekolah/bidang kurikulum), tanggal 11 november 2015

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syahron Kahfi, ST., sebagai guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan tanggal 6 februari 2016

b. Subjek penelitian/ Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian terdiri dari :

- 1) Kepala Sekolah selaku manajer pendidikan, dan Wakil Kepala Sekolah atau Wakasek Kurikulum. Kepala dan wakil kepala sebagai sumber utama dalam penelitian ini, sebab peran keduanya sebagai pelaksana manajemen kurikulum di SMAN 1 Blega. Karena penelitian ini berhubungan dengan Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang TIK di SMAN 1 Blega Bangkalan.
- 2) Pendidik atau tenaga kependidikan yang berkecimpung langsung dalam pembelajaran TIK, khususnya pengajar mata pelajaran TIK seperti guru mata pelajaran TIK. Sedangkan guru mata pelajaran TIK di SMAN 1 Blega Bangkalan terdapat dua pengajar termasuk ketua laboratorium komputer.<sup>99</sup>

**3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMAN 1 Desa Rosep Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan Madura Povinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan. Selama 1 bulan, penelitian membagi menjadi 4 bagian, yakni mulai tanggal 1 februari, tanggal 6 februari, 15 februari, dan tanggal 24 februari tahun 2016. Pada tanggal tersebut peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

---

<sup>99</sup> *Ibid.*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>100</sup> Oleh karena itu, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

##### a. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>101</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati sekolah yang diteliti secara langsung menuju lapangan penelitian, sehingga peneliti melihat langsung kondisi lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dan proses pelaksanaan KBM. Kemudian peneliti dapat mencatat langsung fenomena yang terjadi. Penelitian observasi ini bersifat observasi non partisipasi, dengan kata lain peneliti tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan SMAN 1 Blega Bangkalan dan hanya melaksanakan penelitian saja.

Peneliti mengobservasi sekolah yang diteliti, sehingga mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan data terkait letak geografis, gambaran fisik sekolah SMAN 1 Blega Bangkalan sebagai objek

---

<sup>100</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm.

<sup>101</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 168



penelitian, dan proses implementasi manajemen kurikulum di SMAN 1 Blega.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>102</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mewawancarai pihak sekolah sebagai responden dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan agar data yang diperoleh lebih terstruktur. Sehingga data yang belum didapat dari observasi bisa didapat dari metode wawancara lebih detail dan mendalam. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian (kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru mata pelajaran) terkait dengan implementasi manajemen kurikulum sekolah dan komponen-komponen yang terkait, seperti ; perencanaan kurikulum, proses pelaksanaan kurikulum, proses belajar mengajar, evaluasi kurikulum serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>103</sup> Metode ini bertujuan untuk pengumpulan data yang berupa catatan tertulis yang isinya merupakan

---

<sup>102</sup> *Ibid*, hlm. 173

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 329

pernyataan tertulis, disusun oleh (dalam hal ini) pihak sekolah yang bersangkutan. Dokumen tersebut berupa antara lain; profil sekolah SMAN 1 Blega Bangkalan, visi dan misi sekolah SMAN 1 Blega Bangkalan, struktur organisasi, data tentang kurikulum sekolah, data guru-guru, data siswa-siswi dan data-data lain yang berkaitan dengan objek penelitian maupun subjek penelitian.

## 5. Trianggulasi

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>104</sup> Dalam artian, Peneliti mengumpulkan data dan menggunakan keabsahan data dengan triangulasi yang dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>105</sup>

Peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh dari observasi dengan data yang diperoleh dari wawancara, dari wawancara dengan dokumentasi, dari observasi dengan dokumentasi, dan juga menguji data yang diperoleh dari satu jenis pengumpulan data, seperti; wawancara dengan wawancara.

---

<sup>104</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif...* hlm. 330

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 330

## 6. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>106</sup>

Teknik ini dimulai dengan menelaah semua data yang telah didapat dalam pengumpulan data, seperti observasi, wawancara yang telah dicatat pada saat melakukan pengamatan lapangan dan dokumentasi sekolah yang berbentuk letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, foto-foto kegiatan sekolah dan sebagainya.

Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan model yang diterapkan oleh Miles dan Huberman yaitu ;<sup>107</sup>

- a. Reduksi data, yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu;
- b. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan begitu, maka data dapat terorganisir dan tersusun, sehingga akan mudah dipahami;
- c. *Verification*/kesimpulan, yakni menyimpulkan hasil pengumpulan data, sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

---

<sup>106</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif...* hlm. 248

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 338-345

Pada tahap pengumpulan data, peneliti membuat catatan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan catatan data terkait penelitian lapangan. Kemudian, dilanjutkan dengan mereduksi data, yakni merangkum dan memilah-milah hal-hal yang pokok dari data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, sehingga peneliti dapat dengan mudah memilah data dan informasi yang perlu dan membuang yang tidak perlu dalam penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan penyajian data untuk melihat gambaran penelitian secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu dari penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara memetak-metak informasi agar dapat terorganisir dengan baik dan memungkinkan dapat menghasilkan kesimpulan. Kemudian peneliti dapat melakukan langkah ketiga dalam teknik analisis data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data guna mencari dan menemukan makna dan pemecahan masalah pada rumusan masalah terhadap data yang dikumpulkan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi : sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan tim penguji ujian tesis, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian utama, meliputi : BAB I, pendahuluan ialah terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB II, berisi Hasil penelitian tentang apa yang menjadi fokus penelitian, seperti letak geografis sekolah, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, siswa, dan sarana dan prasarana. BAB III berisi hasil tentang pembahasan dari masalah yang diteliti, seperti Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap Implementasi manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. BAB IV penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

Bagian akhir, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti terkait dengan implementasi manajemen kurikulum dalam pengembangan kompetensi siswa di bidang TIK di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur, yaitu :

1. Pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum dalam pengembangan kompetensi siswa dalam bidang TIK meliputi empat aspek : Pertama, perencanaan kurikulum TIK dibahas dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan menghadirkan tim kurikulum, komite sekolah, dan guru TIK. Perumusan kurikulum berpedoman kepada prinsip-prinsip dasar pembelajaran TIK dan dalam pelaksanaannya memperhatikan tujuan dan isi kurikulum nasional, silabus, dan standar kompetensi dasar. Kepala sekolah memberikan wewenang kepada guru TIK, untuk mengembangkan materi yang disampaikan melalui SK-KD yang telah dibuatnya. Kedua, dalam pengorganisasian kurikulum TIK, mata pelajaran TIK dikelompokkan ke dalam mata pelajaran Iptek. Dalam hal ini, guru TIK sepakat dengan kepala sekolah dalam memperhatikan bahan pelajaran yang terdapat pada silabus dan kompetensi dasar. Kepala sekolah juga memperhatikan alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Waktu pembelajaran TIK meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan ketika ada lomba terkait tentang TIK.

Ketiga, guna melaksanakan kurikulum TIK, terlebih dahulu kepala sekolah mengembangkan kemampuan guru TIK dengan mengadakan PKG bagi guru TIK serta mendelegasikan guru TIK untuk mengikuti BIMTEK TIK. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, guru TIK menyiapkan kerangka pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Indikator dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Keempat, Evaluasi Kurikulum TIK dilaksanakan melalui dua periode yaitu: (a) periode tahun ajaran baru, dalam rapat ini, kepala sekolah menghadirkan semua pihak sekolah yang berperan dalam pengelolaan pendidikan, seperti tenaga pendidikan dan kependidikan dan komite sekolah, karena bersamaan dengan rapat kerja pendidikan. (b) periode semester, dalam rapat ini kepala sekolah melibatkan guru mata pelajaran TIK, tim kurikulum, dan komite sekolah. Pengevaluasian kurikulum TIK dilakukan setelah terlaksananya perencanaan kurikulum TIK sebelumnya. Evaluasi kurikulum dilaksanakan setelah kepala sekolah mengadakan supervisi kelas.

2. Problematika dalam implementasi manajemen kurikulum TIK yang dialami oleh SMAN 1 Blega terkait dengan implementasi manajemen kurikulum TIK meliputi beberapa aspek : (a) aspek perencanaan kurikulum TIK, yang mana guru TIK kurang aktif dalam mengembangkan perencanaan kurikulum TIK yang di rencanakan dalam MGMP. (b) aspek pengorganisasian kurikulum TIK, terkait pengalokasian waktu yang dimiliki mata pelajaran TIK, yang mana hanya dilaksanakan selama 90

menit dalam satu kali pertemuan tanpa mengadakan ekstrakurikuler bagi semua peserta didik. (c) aspek perlengkapan TIK yang menyangkut dengan pelaksanaan kurikulum TIK, yang mana perlengkapan komputer untuk proses pembelajaran TIK kurang memadai. (d) terdapat kriteria ketuntasan minimal yang belum dicapai sepenuhnya oleh beberapa siswa dalam evaluasi kurikulum TIK yang mengakibatkan molornya target yang telah ditentukan oleh sekolah, sehingga harapan yang ingin dicapai tidak sesuai dengan perencanaan. (e) aspek eksternal kurikulum TIK, yang mana melihat dari lingkungan asal peserta didik SMAN 1 Blega tinggal yang terbilang terpencil dan banyak yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga kemungkinan besar tidak memiliki fasilitas TIK di rumah.

## **B. Saran**

SMAN 1 Blega Bangkalan adalah lembaga pendidikan menengah yang di didirikan oleh pemerintah. Sekolah ini merupakan sekolah yang peserta didiknya berasal dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Blega. Oleh karena itu, sekolah ini mau tidak mau harus mempertahankan prestasi yang dimilikinya. Dengan begitu, sekolah ini menjadi sekolah yang memang mampu dalam mengembangkan kompetensi siswa dan membantu siswa dalam menambah pengetahuan, bahkan mengantarkan siswa kepada pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, untuk membantu siswa ke jenjang yang lebih tinggi, pihak sekolah butuh jaringan yang luas keberbagai perguruan tinggi yang ada



di Indonesia. Dengan begitu, sekolah dapat membantu siswa yang berprestasi dan tidak mampu dalam hal finansial untuk melanjutkan sekolahnya.

Mengingat SMAN 1 Blega yang merupakan salah satu lembaga pendidikan pemerintah yang sudah lama didirikan, perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana sekolah, baik itu dari segi gedung sekolah, fasilitas sekolah, dan media pembelajaran. Hal itu, diharapkan dapat meningkatkan prestasi sekolah yang lebih baik lagi. Untuk menciptakan pendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, tentunya SMAN 1 Blega juga perlu meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengelola program-program yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, juga menambah materi pelajaran yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi dan menambah jam bimbingan dalam pengayaan materi tersebut dalam upaya lebih mengenal pengaplikasian dalam program-program TIK.

Selain itu, untuk memperkenalkan peserta didik kepada kegiatan-kegiatan sekolah yang dilaksanakan - seperti halnya kegiatan lab. biologi, fisika, kimia, dan komputer – dan meningkatkan semangat belajar peserta didik, pihak sekolah perlu mengadakan *study banding* ke sekolah-sekolah yang sudah lebih maju dan berprestasi. Sehingga pihak sekolah dapat menemukan ide atau memperbaiki hambatan-hambatan yang terjadi dan peserta didik juga dapat mempelajari sesuatu dari pengalaman *study banding* tersebut. Dengan begitu, tujuan sekolah dengan visi dan misi berprestasi akan lebih mungkin diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani Novan, 2013, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Arifin Zainal, 2011, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Rosdakarya
- Barnawi dan M. Arifin, 2012, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Binti Maunah, 2009, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : Teras
- Dajarat Muhaiminah, 2013, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Diniyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Tesis. PPs UIN Sunan Kalijaga
- Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMAN 1 Blega Bangkalan tahun 2015-2016
- File dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMAN 1 Blega Bangkalan tahun 2015-2016
- Hamalik Oemar, 2012, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hamalik Oemar, 2013, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hikmah, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- [http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines](http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines), diakses tgl 31 desember 2015
- <http://wayantarne.blogspot.co.id/2015/01/peranan-teknologi-informasi-dan.html?m=1>, diakses pada tanggal 11 november 2015, pukul 11.54
- J. Moleong Lexy, 2012, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya
- Joko Susilo Muhammad, 2012, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Junaidi Mahfud dan Khaeruddin, tt, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Semarang : Rasail Media Group,
- Khasanuddin, 2010, *Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, Tesis. PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kurniawan Didin dan Imam Machali, 2012, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- M. Hawkins Joyce, 1996, *Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga; Inggris – Indonesia/ Indonesia – Inggris*, PT Gelora Aksara Pratama
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mudlofir Ali, 2012, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, 2005, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta : Departemen Agama RI
- \_\_\_\_\_, 2011, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_, 2012, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Murtadho, 2008, *Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonopringgo Pekalongan*. Tesis. PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mustari Mohammad, 2014, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Rajawali
- Narsoyo Retsoatmojo Tedjo, 2010, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Bandung : Refika Aditama
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Riswanti Yulia, 2009, *Implementasi Manajemen Kurikulum SDIT Lembaga Pendidikan dan Pengajaran Lombok Timur NTB*. Tesis (PPs UIN Sunan Kalijaga

- Rizki Sista Taufik, 2015, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu*. Tesis. Yogyakarta : Pps UIN Sunan Kalijaga
- Rohman Arif, 2009, *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Laks Bang Mediatama
- Rusman, 2011, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : Rajagrafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2014, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sabrini dan Neneng Lina, 2011, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana Nana dan Ibrahim, 1989, *Penulisan dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sy. Sukmadinata Nana dan Erliana Syaodih, 2012, *kurikulum dan pembelajaran kompetensi* Bandung : PT Refika Aditama
- tim Penulis APTIK dengan editor vincent Didiek Wiet Aryanto dan Rosalia Emmy, 2013, dalam bukunya *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, Yogyakarta : Kansius
- Tisnawati Sule Ernie dan Kurniawan Saefullah, 2006, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- W. Griffin Ricky, 2004, *Manajemen*, Jakarta : Erlangga
- Wahyudin Dinn, 2014, *Manajemen Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mahin Ainun Naim, S.Pd.I  
Tempat/tgl. Lahir : Bangkalan, 18 Februari 1990  
Alamat Rumah : Pancor Lomaer Kec. Blega Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur  
No Hp : 082214068564 / 087701776858  
E-mail : mahin\_ainunnaim@yahoo.com  
Nama Ayah : H. Yahya Jauhari  
Nama Ibu : Hujjatullahi Balighah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. MI Nahdlatul Athfal , 2002
  - b. MTs Nahdlatul Athfal, 2005
  - c. SMA Nahdlatul Athfal, 2008
  - d. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairat, 2013
2. Pendidikan non-formal
  - a. MI PP. Mambaul Ulum Bata-bata 2008
  - b. MTs PP. Mambaul Ulum Bata-bata 2011
  - c. Kursus Bahasa Inggris REC Waru Pamekasan Jawa Timur
  - d. Kursus Bahasa Inggris BBEC PP. Mambaul Ulum Bata-bata

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru dan bagian Kurikulum di MADIN Ula Mambaul Ulum Bata-bata II Tahun 2012
2. AGEN Travel Umroh dan Haji di Arminareka Perdana 2015

### D. Organisasi

1. OSMI (Organisasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah) tahun 2007-2008
2. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) 2009
3. M2KD (Majlis Musyawarah Kutubuddiniyah) 2009
4. HISAB (Himpunan Santri Blega) 2009
5. PMJ (Pesantren Masyarakat Jogja) 2014

Yogyakarta, 20 Juli 2016

(Mahin Ainun Naim, S.Pd.I)

**Hal: Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.:  
Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr.wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN/BPPs/TU.00.9/6313/2015, tertanggal 21 Desember 2015 perihal kesiediaan menjadi pembimbing Tesis, bersama ini, saya menyatakan **Bersedia** menjadi pembimbing Tesis yang berjudul:

**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Studi di SMAN Blega Bangkalan Madura Jawa Timur)**

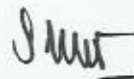
yang dikerjakan oleh:

NAMA : Mahin Ainun Na'im, S.Pd.I  
NIM : 1420410058  
PROGRAM : Magister (S2)  
PRODI : Pendidikan Islam  
KONSENTRASI : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, saya sampaikan untuk menjadikan maklum.

*Wassalaamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 28 Desember 2015  
Yang menyatakan



Dr. Tasman Hamami, MA.  
NIP. 19611102 198603 1 003





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/050/443.107.21.8/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. AKHMAD KHORIRI**  
NIP : 196008181982021009  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / IVc  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Blega

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MAHIN AINUN NAIM, S.Pd.I**  
NIM : 1420410058  
Prodi/Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM / MANAJEMEN DAN  
KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM  
Semester : *IV (Empat)*  
Perguruan Tinggi : PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
Tanggal Penelitian : *01 Pebruari – 01 Maret 2016*

Mahasiswa S2 tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan judul Tesis:  
**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SISWA  
DIBIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMA NEGERI 1 BLEGA  
BANGKALAN MADURA JAWATIMUR"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Blega, 01 Maret 2016

Kepala SMA Negeri 1 Blega

**Drs. H. AKHMAD KHORIRI**

Pembina Utama Muda

NIP. 196008181982021009

## **Struktur Wawancara**

### **A. Responden**

**Nama : Bapak Drs. Akhmad Khoriri**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

1. Apa visi dan misi SMA N 1 Blega ?
2. Bagaimana perumusan visi, misi dan tujuan sekolah ?
3. Dengan adanya pemanduan kurikulum diknas dan kurikulum lokal adanya beban pelajaran yang lumayan sarat, bagaimana kepala menyiasati hal tersebut ?
4. Bagaimana kepala sekolah merumuskan kurikulum, khususnya dalam pengembangan kompetensi siswa di bidang TIK ?
5. Bagaimana bapak selaku kepala sekolah merencanakan sistem kontrol yang akan diberlakukan kepada seluruh jajaran yang ada di sekolah ?
6. Apa yang dilakukan bapak selaku edukator untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas guru/tenaga pengajar dalam melaksanakan tugasnya, khususnya guru mapel TIK ?
7. Pernahkah guru-guru didelegasikan dalam acara pelatihan guru ?
8. Apakah sekolah pernah mengadakan bimbingan teknis dari diknas tentang pelaksanaan manajemen kurikulum ?
9. Bagaimana cara kepala sekolah mengontrol proses pembelajaran ?
10. Bagaimana kepala sekolah memacu guru atau mampu menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, penilaian dan lain-lain) dengan baik ?

### **B. Responden**

**Nama : Bapak Akhmad Afandiy M.Pd**

**Jabatan : wakasek/ bidang kurikulum**

#### **1. Kontek Kurikulum**

- a. Apakah komunikasi kepala sekolah dengan wakil kepala dan guru baik ?
- b. Apakah konsep Kurikulum sekolah sudah dipahami semua guru ?
- c. Bagaimana mekanisme yang ditempuh dalam menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ?
- d. Metode apa yang dipakai guru dalam pembelajaran kurikulum sekolah?
- e. Sejauh mana keterlibatan guru dalam sosialisasi kurikulum yang sudah ditetapkan?
- f. Apakah ada evaluasi terhadap penyusunan kurikulum ?



## **2. Kontek manajemen kurikulum dalam mengembangkan kompetensi di bidang TIK**

### **a. Perencanaan kurikulum TIK**

- 1) Bagaimana perumusan perencanaan kurikulum dalam pengembangan kompetensi TIK ?
- 2) Bagaimana sekolah menetapkan sasaran dan tujuan kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa dibidang TIK ?
- 3) Bagaimana perumusan tujuan dan isi kurikulum TIK ?
- 4) Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan kurikulum TIK ?
- 5) Kapan saja perumusan isi kurikulum TIK diadakan ?
- 6) Apakah isi kurikulum (mata pelajaran) ditentukan pada kemampuan siswa?
- 7) Bagaimana upaya sekolah dalam pengembangan silabus TIK ?
- 8) Bagaimana sekolah merumuskan kompetensi dasar dan standar kompetensi sekolah dalam bidang TIK ?
- 9) Apakah sekolah memberikan wewenang kepada guru mapel TIK dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang TIK ?
- 10) Dalam perumusan kurikulum, apakah sekolah merencanakan pembelajaran TIK yang dijadikan sebagai kegiatan ekstra kurikuler dalam pengembangan kompetensi ?

### **b. Pengorganisasian kurikulum**

- 1) Bagaimana pengorganisasian kurikulum dalam pengembangan kompetensi TIK?
- 2) Bagaimana pembagian jadwal mata pelajaran TIK sehingga dapat memudahkan mengembangkan kompetensi siswa dibidang TIK ?
- 3) Adakah strategi khusus dalam pengorganisasian mata pelajaran TIK ?
- 4) Dalam pengembangan kompetensi siswa di bidang TIK, apakah siswa diberikan pembelajaran ekstrakurikuler ?
- 5) Bagaimana metode anda dalam pembelajaran TIK ketika di dalam kelas ?
- 6) Bagaimana penyusunan penyegaran guru-guru di sekolah ?
- 7) Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pengorganisasian kurikulum TIK?

### **c. Implementasi/ pelaksanaan kurikulum**

- 1) Bagaimana implementasi kurikulum dalam pengembangan kompetensi TIK ?

- 2) Bagaimana pengembangan guru TIK dalam melaksanakan pengajaran agar kemampuan siswa dalam bidang TIK berkembang ?
- 3) Apakah guru mampu dalam mengembangkan kompetensi siswa di bidang TIK?
- 4) Apakah guru yang mengajar memang memiliki kompetensi yang sesuai dengan mata pelajaran TIK?
- 5) Apakah guru pengajar menyiapkan bahan pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai ?
- 6) Bagaimana persiapan bahan pelajaran TIK yang akan dijadikan materi kepada siswa di kelas ?
- 7) Apakah dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan urutan yang ada dalam silabus, atau ada kebebasan bagi guru-guru untuk menyampaikan berdasarkan kebutuhan siswa ?

**d. Evaluasi**

- 1) Bagaimana evaluasi kurikulum dalam pengembangan kompetensi TIK ?
- 2) Apakah supervisi rutin dilakukan oleh kepala sekolah khususnya pada bidang TIK ?
- 3) Bagaimana bapak merencanakan sistem evaluasi baik kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler ?
- 4) Apakah kepala sekolah menyiapkan instrumen penilaian secara tertulis atau tidak ?
- 5) Apakah evaluasi kurikulum diprogramkan secara periodik oleh kepala sekolah?
- 6) Berapa KKM untuk masing masing mata pelajaran untuk tahunan pelajaran ?
- 7) Apakah KKM ini ditetapkan juga untuk kurikulum lokal atau kurikulum tersendiri yang dibuat oleh sekolah ?
- 8) Jika siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas dalam penguasaan materi, apa yang dilakukan oleh guru ?

**3. Bagaimana problematika dalam implementasi manajemen kurikulum di bidang TIK ?**

**4. Bagaimana solusi bapak dalam menindak lanjuti hambatan-hambatan yang terjadi?**

### **C. Responden**

**Nama : Bapak Syahron Kahfi, ST.**

**Jabatan : guru mata pelajaran**

1. Apakah bapak mengetahui visi dan misi sekolah ?
2. Apakah bapak mengerti kandungan dari visi dan misi sekolah ?
3. Apakah bapak tahu kaitannya kurikulum dengan pengembangan kompetensi ? bagaimana kaitannya ?
4. Apakah bapak memahami pengembangan kompetensi dalam bidang TIK ? seperti apa ?
5. Apakah bapak mendapat koordinasi langsung dari kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa dalam bidang TIK ?
6. Bagaimana pengorganisasian jadwal mapel TIK ?
7. Bagaimana persiapan bapak sebelum proses pembelajaran dimulai?
8. Apakah bapak membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran TIK ?
9. Bagaimana cara bapak menyampaikan mata pelajaran TIK ?
10. Apakah dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan urutan yang ada dalam silabus, atau ada kebebasan bagi guru-guru untuk menyampaikan berdasarkan kebutuhan siswa ?
11. Adakah buku lain selain buku pegangan guru yang digunakan dalam penyampaian materi TIK ?
12. Untuk mengembangkan kompetensi siswa di bidang TIK, apakah ada jam tambahan (bimbingan atau ekstrakurikuler) dari bapak dalam mapel tersebut ?
13. Apakah bapak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi ? apa ?
14. Adakah strategi khusus dari bapak bagi siswa dalam mapel TIK ? bagaimana ?
15. Apa hambatan bapak dalam proses pembelajaran ?
16. Adakah solusi dari bapak dalam menanggapi kendala tersebut ?
17. Bagaimana guru mengevaluasi siswa dalam mata pelajaran TIK, selain memberikan tugas ?

**SILABUS TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN  
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kelas / Semester : X/1  
Standar Kompetensi : **1.Melakukan operasi dasar komputer**

Alokasi Waktu per Semester : 40 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur yang benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Booting komputer dengan cara yaitu Warm boot dan cold boot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang sejarah perkembangan kompute dari pertama kali diciptakan sampai dengan sekarang</li> <li>• Diskusi informasi tentang istilah Warm boot dan Cold Boot</li> <li>• Memperagakan cara untuk menghidupkan computer dengan metoda warm boot</li> <li>• Memeragakan cara untuk menghidupkan computer dengan Cold Boot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah perkembangan komputer</li> <li>• Menjelaskan pengertian warm boot</li> <li>• Memperagakan cara melakukan Cold Boot dan Warm Boot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu dan performance tes</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>• Seperangkat LCD</li> </ul>
1.2.Menggunakan perangkat lunak beberapa program aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara meng-perasikan Disk Operating Sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan beberapa operasi dalam DOS</li> <li>• Memperagakan cara menjalankanbeberapa program aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan Disk operating Sistem</li> <li>• Mengoperasikan beberapa program aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu dengan test tertulis</li> <li>• Praktek</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya sadiman (Elangga)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>							

**Standar Kompetensi : 2. Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi**

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Mendeskripsikan fungsi kerja komputer, komunikasi serta berbagai peralatan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilangan biner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui diskusi dalam kelompok-kelompok siswa di ajak untuk memahami cara penulisan bilangan biner (berbasis angka 2) dan bilangan berbasis angka 10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan antara data dan informasi</li> <li>• Menggambarkan siklus proses informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> </ul>
2.2. Menjelaskan fungsi kerja dan cara kerja jaringan telekomunikasi (wireline, wireless,	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Topologi jaringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui gambar, bahan nyata siswa diajak untuk memahami tentang topologi jaringan, kabel, konektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep jaringan komputer</li> <li>• Menunjukkan perangkat keras dalam sistem informasi</li> <li>• Memperagakan fungsi perangkat lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa komponen untuk membuat jaringan</li> <li>• Gambar</li> <li>• LCD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
modem dan satelit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>							
2.3.Mendemostrasikan fungsi dan cara kerja perangkat lunak dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hardware komputer</li> <li>• Software komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui pembelajaran langsung siswa diajak untuk mendeskripsikan pengertian hardware, memmberikan contoh dan kegunaannya di komputer</li> <li>• Melalui pembelajaran langsung siswa diajak untuk mendeskripsikan pengertian software dan memberikan contoh serta kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukan macam-macam perangkat lunak</li> <li>• Membedakan fungsi perangkat lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKS</li> </ul>

**Standar Kompetensi : 3. Memahami ketentuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi**

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
3.1. Menerapkan aturan yang berkaitan dengan etika dan moral terhadap perangkat keras dan perang lunak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika penggunaan komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui diskusi siswa diajak untuk membicarakan masalah aturan hak cipta, dampak pelanggaran hak cipta dan aturan-aturan berkaitan dengan hak cipta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang aturan hak cipta</li> <li>• Menjelaskan dampak pelanggaran hak cipta</li> <li>• Menjelaskan jenis pelanggaran hak cipta</li> <li>• Menerapkan aturan-aturan hak cipta yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performance test</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>• Seperangkat LCD</li> </ul>
3.2. Memperagakan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip-prinsip K3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan pembelajaran langsung siswa diajak untuk memperagakan cara-cara untuk menjaga K3 dalam menggunakan komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>• Memperagakan posisi duduk dengan baik dan benar</li> <li>• Mendemonstrasikan cara menggunakan komputer dengan memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu (tugas mandiri)</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya sadiman (Erlangga)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	jawab							
3.3. Menghargai pentingnya hak cipta atas Kekayaan intelektual (HAKI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HAKI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan diskusi siswa di ajak untuk memahami undang-undang hak cipta yang berkaitan dengan perangkat lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang undang-undang hak kekayaan intelektual</li> <li>• Menjelaskan contoh hak cipta dari perangkat lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu (tugas mandiri)</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

Drs. H. Akhmad Khoriri  
Nip. 196008181982021009

Bangkalan, JANUARI 2016  
Guru Mapel TIK

H. Syahron Kahfi, ST  
Nip.



**SILABUS TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN  
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kelas / Semester : XI/1  
Standar Kompetensi : 1. Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan berbagai perangkat keras dan fungsinya untuk keperluan akses internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Perangkat Keras Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan kepada siswa tentang perangkat keras yang digunakan</li> <li>• Melalui diskusi kelompok dan panduan buku pegangan siswa mendeskripsikan tentang ISP, istilah-istilah dalam bidang internet</li> <li>• Melalui diskusi kelompok mendeskripsikan tentang User ID dan Password</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan fungsi perangkat keras yang digunakan untuk akses internet</li> <li>• Mendeskripsikan Peran Internet Service Provider (ISP)</li> <li>• Mendeskripsikan User ID dan Password</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• UTP, RJ 45</li> <li>• Software Internet Explorer</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
1.2 Mendeskripsikan cara akses internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Brosver Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui diskusi dan tampilan Internet Explorer mengidentifikasi menu, icon yang ada pada internet explorer</li> <li>• Mendmontrasikan cara penggunaan internet explorer</li> <li>• Diskusi mengenai www sebagai sumber pelayanan informasi</li> <li>• Penelusuran bahan bacaan untuk mendeskripsikan URL, HTML dan search engine</li> <li>• Menelusuri beberapa situs yang menyediakan search engine</li> <li>• Demontrasi mengenai cara pembuat HTML melalui Wordpad, FrontPage, Publiser</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi internet Explorer</li> <li>• Menggunakan fasilitas yang ada pada internet Explorer</li> <li>• Mendeskripsikan pelayanan www sebagai sumber informasi</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian URL dan home page</li> <li>• Mendeskripsikan HTML</li> <li>• Mengenal beberapa situs yang menyediakan fasilitas search engine</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Sambungan internet</li> </ul>
1.3 Mempraktekan Akses internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Menggunakan Search Engine	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan cara menggunakan search engine untuk mencari homepage</li> <li>• Melalui demontrasi dan praktik siswa diajak untuk mencari gambar dengan kategori tertentu dengan menggunakan search engine</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan search engine untuk mencari home page</li> <li>• Menggunakan search untuk mencari gambar</li> <li>• Menggunakan search engine untuk mencari sesuatu dengan kategori tertentu</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd</li> <li>• Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Sambungan internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan cara mencari informasi dengan kategori tertentu</li> </ul>				
1.4 Menggunakan Browser untuk memperoleh, menyimpan, dan mencetak informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Menyimpan halaman Web ke komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan belajar langsung siswa diajak untuk mengelola hasil pencarian yang diperoleh dari halaman internet, seperti menyimpan dalam MS.Word, dalam format HTML melalui penyimpanan save atau down load.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola informasi yang diperoleh</li> <li>• Mencetak dan menyimpan informasi</li> <li>• Melakukan down load file dan menentukan tempat penyimpanan</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Sambungan internet</li> </ul>
1.5 Menggunakan email untuk keperluan informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Surat Elektronik Email	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi email sebagai alat komunikasi elektronik</li> <li>• Membuat email dengan website yahoo.com</li> <li>• Login ke account email</li> <li>• Melampiran surat / attachment</li> <li>• Email dengan internet explorer</li> <li>• Mengecek email yang masuk</li> <li>• Mailing List</li> <li>• Chatting yahoo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan fungsi email sebagai alat komunikasi</li> <li>• Mendemonstrasikan untuk melampirkan / attachment file</li> <li>• Memindahkan cara mengambil attachment file ke media lain</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Sambungan internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
				massanger • Menggunakan mIRC				

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
 UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
 Kepala SMA Negeri 1 Blega

Drs. H. Akhmad Khoriri  
 Nip. 196008181982021009

Bangkalan, JANUARI 2016  
 Guru Mapel TIK

H. Syahron Kahfi, ST  
 Nip.

**SILABUS TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN  
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kelas / Semester : XII/1  
Standar Kompetensi : 1. Menggunakan perangkat lunak pembuat desain grafis

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak desain grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Identifikasi Menu Desain Grafis Corel Draw	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kelebihan dan kekurangan grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap</li> <li>• Menjelaskan aplikasi yang digunakan untuk membuat grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap</li> <li>• Menyimak penjelasan tentang pengertian menu dan ikon</li> <li>• Mendiskusikan fungsi menu dan ikon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap</li> <li>• Mengetahui aplikasi yang digunakan untuk membuat grafis berbasis vector dan grafis berbasis bitmap</li> <li>• Menjelaskan pengertian menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis</li> <li>• Menerangkan fungsi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis</li> <li>• Mengidentifikasi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis</li> </ul>	Penilaian kinerja (sikap dan praktek serta tertulis)	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Alat Seperangkat Komputer dengan software Corel Draw 11 / 12</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan menu dan ikon yang tersembunyi dan menyembunyikan ikon-ikon yang tidak diperlukan</li> </ul>			
1.2 Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat desain grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Cinta Tanah air</li> <li>Menghargai prestasi</li> <li>Bersahabat</li> <li>Cinta damai</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil resiko</li> <li>Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Fungsi menu dan ikon aplikasi pembuat grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan penggunaan menu, tool dan icon untuk membuat gambar desain sederhana dengan bimbingan guru</li> <li>Pemberian latihan secara bertahap sehingga pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembuatan grafis secara bertahap dapat meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan pembuatan dokumen baru</li> <li>Memodifikasi pengaturan dan pewarnaan halaman</li> <li>Memodifikasi pengaturan dan pewarnaan teks</li> <li>Memodifikasi pembuatan garis dan bentuk</li> <li>Memodifikasi pewarnaan pada grafis</li> </ul>	Penilaian melalui kinerja (praktek dan sikap)	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>Alat Seperangkat Komputer dengan software Corel Draw 11 / 12</li> </ul>
1.3 Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil</li> </ul>	Membuat Desain Grafis untuk keperluan cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekan cara membuat desain grafis untuk percetakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat beberapa kreasi grafis</li> <li>Membuat sebuah karya fotografi</li> </ul>	Penilaian melalui kinerja (praktek	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
	tahu ○ Cinta Tanah air ○ Menghargai prestasi ○ Bersahabat ○ Cinta damai ○ Gemar membaca ○ Tanggung jawab	resiko ○ Berorientasi ke masa depan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat leaflet.</li> <li>• Membuat surat undangan</li> </ul>	dan sikap)		Penerbit Erlangga Jakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Seperangkat Komputer dengan software Corel Draw 11 / 12</li> </ul>

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
 UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
 Kepala SMA Negeri 1 Blega

Drs. H. Akhmad Khoriri  
 Nip. 196008181982021009

Bangkalan, JANUARI 2016  
 Guru Mapel TIK

H. Syahron Kahfi, ST  
 Nip.

**SILABUS KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN(KTSP)  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN

Mata Pelajaan : TIK

Kelas/Semester : X/2

Alokasi Waktu per Semester: 40 jam pelajaran

**Standar Kompetensi : 4. Menggunakan Operasi Dasar System (OS) komputer**

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
4.1. Melakukan operasi dasar pada operaing sistem (OS) komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setting dasar komputer (OS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan pembelajaran langsung siswa diajak untuk menghidupkan dan mematikan komputer dengan prosedur yang benar</li> <li>• Dengan diskusi siswa memahami tentang BIOS dan OS</li> <li>• Dengan bimbingan guru siswa diajak untuk mensetup OS dan BIOS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan prosedur baku menghidupkan dan mematikan komputer</li> <li>• Membedakan OS dan BIOS</li> <li>• Menunjukkan posisi OS dan Program aplikasi yang terpasang</li> <li>• Mendeskripsikan OS yang terpasang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Praktek</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>• Seperangkat LCD</li> <li>• LKS</li> </ul>
4.2. Melakukan setting peripheral pada operating sistem (OS) komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setting peripheral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa melakukan setting peripheral printer, monitor, screen saver dan backgraound pada komputer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan setting printer</li> <li>• Melakukan setting monitor, resolusi, scren saver dan background</li> <li>• Melakukan setting regional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya sadiman (Erlangga)</li> </ul>
4.3. Melakukan manajemen file	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen file, atau dokumen ke dalam folder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan model pembelajaran langsung (guru memberikan contoh dan siswa mempraktekan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan menu pull down</li> <li>• Membuat folder</li> <li>• Menggunakan Drop and</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Tugas Proyek</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKS</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>		<p>siswa diajarkan untuk menggunakan menu pull downs, membuat folder, menggunakan teknik Drop and Drag.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa diajak untuk melakukan perubahan nama file, mengedit dan menyimpan dokumen yang ada</li> <li>• Secara bersama-sama siswa mempraktekan cara memformat disket</li> <li>• Setelah guru memberikan contoh cara mencopy dari hard ke CD, siswa diminta untuk mencopy dokumen dari hard disk ke CD atau sebaliknya.</li> </ul>	<p>Drag</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal tipe file</li> <li>• Mengganti nama file</li> <li>• Memanggil, mengedit dan menyimpan file</li> <li>• Memformat disket</li> <li>• Menyalin (copy) file dari hard disk / CD ke disket atau sebaliknya</li> </ul>			

### Standar Kompetensi : 5. Menggunakan Perangkat Lunak pengolahan kata

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
5.1. Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat pada perangkat lunak pengolahan kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi menu dan ikon pada MS. word</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengaktifkan program pengolahan kata sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Dengan menggunakan program pengolahan Ms. Word yang sudah aktif, siswa diminta untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari lembar kerja pengolahan kata MS. Word</li> <li>• Guru menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegunaan program pengolahan kata</li> <li>• Mengaktifkan program</li> <li>• Mengakses menu pada program pengolahan kata</li> <li>• Mengidentifikasi menu dan ikon pengolahan kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Tugas Proyek</li> <li>• Praktek</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>• Seperangkat LCD</li> <li>• LKS</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				<p>beberapa menu dan siswa mengikuti dengan mengaktifkan beberapa menu yang sedang dijelaskan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk menggunakan beberapa menu yang ada pada pengolah kata Microsoft Word.</li> </ul>				
5.2. Menggunakan menu dan ikon yang terdapat pada perangkat lunak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Cinta Tanah air</li> <li>Menghargai prestasi</li> <li>Bersahabat</li> <li>Cinta damai</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil resiko</li> <li>Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan menu dan ikon pada ms. Word</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah membuat dokumen siswa diminta untuk menyimpan dokumen dengan beberapa metoda seperti menyimpan ulang, menyimpan dengan nama yang baru dan lain-lain</li> <li>Siswa diminta untuk mengatur format halaman sebuah dokumen untuk kuarto, folio atau A4</li> <li>Siswa diminta untuk memperagakan cara untuk membuat border dan shading, mengubah jenis dan ukuran font dari LKS yang dibagikan</li> <li>Siswa diminta untuk membuat indentasi, tabulasi dan mengoperasikan ikon pada pengolah kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menyimpan dokumen baru</li> <li>Mengaktifkan ukuran halaman</li> <li>Mengatur ukuran halaman</li> <li>Mengatur format teks dan spasi paragraf</li> <li>Menggunakan bullet dan numbering</li> <li>Menggunakan border and shading</li> <li>Menggunakan huruf berbagai jenis font dan ukuran</li> <li>Menggunakan indentasi</li> <li>Menggunakan menu tabs</li> <li>Mengoperasikan menu dan ikon pada program pengolah kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu</li> <li>Tugas Proyek</li> <li>Tugas</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seperangkat komputer</li> <li>Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>LKS</li> </ul>
5.3. Membuat dokumen pengolah kata dengan variasi tabel, grafik, gambar dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Cinta Tanah air</li> <li>Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil resiko</li> <li>Berorientasi ke</li> </ul>	Membuat Dokumen dengan tabel, grafik diagram dan gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan cara-cara untuk menghapus tabel seperti kolom, baris dan sel dan siswa diminta untuk mempraktekan teknik-teknik yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menghapus tabel</li> <li>Mengatur border dan shading tabel</li> <li>Menyisipkan baris dan kolom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu</li> <li>Tugas Proyek</li> <li>Tugas</li> </ul>	16	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seperangkat komputer</li> <li>Buku komputer karya Sadiman,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	masa depan		<p>di jelaskan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk memanipulasi panjang kolom, baris, menggabungkan sel, dan lain-lain</li> <li>• Siswa diminta untuk menyisipkan shapes dan dokumen pada LKS yang telah dibagikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghapus baris dan kolom</li> <li>• Mengatur lebar baris / kolom</li> <li>• Menggabung / merubahkolom</li> <li>• Mengoperasikan drawing</li> <li>• Menyisipkan gambar</li> <li>• Menyisipkan shapes dan dokumen</li> <li>• Menggunakan teks books</li> </ul>			<p>S.Pd (Erlangga)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LKS</li> </ul>
5.4. Membuat mail marge dengan dokumen pengolah kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat surat massal mail merge</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui contoh, tugas dan latihan siswa diajak untuk membuat dokumen induk, dokumen data dan penggabungan dokumen serta mencetaknya baik dalam dokumen maupun ke printer</li> </ul>	<p>Materi Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dokumen induk</li> <li>• Membuat sumber data</li> <li>• Menggabungkan dokumen induk dengan sumber data</li> <li>• Mencetak mail marge</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas mandiri</li> <li>• Tesk praktek</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat komputer</li> <li>• Buku komputer karya Sadiman, S.Pd (Erlangga)</li> <li>• LKS</li> </ul>

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

Drs. H. AKHMAD KHORIRI  
Pembina Utama Muda  
Nip. 196008181982021009

Bangkalan, JANUARI 2016  
Guru Mapel TIK

H. Syahron Kahfi, ST  
Nip.

## SILABUS TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN  
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kelas / Semester : XI/2  
Standar Kompetensi : **2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menghasilkan informasi**

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
2.1 Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Menu dan ikon aplikasi pengolah angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang pengertian menu dan ikon</li> <li>• Mendiskusikan fungsi menu dan ikon</li> <li>• Menunjukkan menu dan ikon</li> <li>• Mendemonstrasikan cara menampilkan dan menyembunyikan menu dan ikon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka</li> <li>• Menerangkan fungsi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka</li> <li>• Mengidentifikasi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka</li> <li>• Menampilkan menu dan ikon yang tersembunyi dan menyembunyikan ikon-ikon yang tidak diperlukan</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku panduan, internet, buku Digital</li> </ul>
2.2 Membuat dokumen pengolah angka dengan teks, tabel, grafik, gambar dan diagram	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin</li> <li>2. Kerja keras</li> <li>3. Kreatif</li> <li>4. Rasa ingin tahu</li> <li>5. Cinta Tanah air</li> <li>6. Menghargai prestasi</li> <li>7. Bersahabat</li> <li>8. Cinta damai</li> <li>9. Gemar membaca</li> <li>10. Tanggung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Percaya diri</li> <li>12. Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>13. Berani mengambil resiko</li> <li>14. Berorientasi ke masa depan</li> </ol>	Teknik Dasar Operasional Microsoft Excel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka dan menutup program aplikasi</li> <li>• Menyimpan dokumen</li> <li>• Memasukkan data berupa angka dan teks ke dalam cell</li> <li>• Membuat data yang berurutan secara otomatis</li> <li>• Memasukkan data berupa simbol atau karakter khusus ke dalam cell</li> <li>• Menggunakan perintah undo dan redo</li> <li>• Mencari informasi tentang formula dan fungsinya</li> <li>• Mendiskusikan tentang formula dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan pembuatan spreadsheet baru</li> <li>• Melakukan langkah dasar pengoperasian</li> <li>• Menjelaskan formula dan fungsinya</li> <li>• Memasukkan data ke dalam cell</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	2 x 45 menit	<p>Sumber</p> <p>Buku TIK Karya Sadiman , S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta Software Ms. Excel</p>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
	jawab			fungsinya <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur lebar kolom yang diinginkan</li> <li>Membuat data tentang penduduk kota Lembang dengan menggunakan fungsi statistik, fungsi date dan fungsi time, fungsi logika, dan fungsi lookup</li> </ul>				
2.3 Mengolah dokumen pengolah angka dengan teks, tabel, grafik, gambar dan diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Cinta Tanah air</li> <li>Menghargai prestasi</li> <li>Bersahabat</li> <li>Cinta damai</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>Berani mengambil resiko</li> <li>Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Mengelola Pencetakan  Formula, Grafik, dan Format Data  Membuat Karya dengan Worksheet dan Pengolah Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan cara mengoperasikan Print Priview</li> <li>Mempraktekan cara untuk mencetak dokumen dengan printer yang ada</li> <li>Mendmontrasikan cara untuk memasukan formula</li> <li>Mengidentifikasi sel absolut dan sel relatif melalui contoh yang ada</li> <li>Mendemontrasikan cara membuat grafik sederhana</li> <li>Mendemontrasikan cara membuat grafik dan memodifikasinya</li> <li>Memperagakan cara pengurutan data secara asceding dan descending</li> <li>Mendemontrasikan cara memfilter data dengan kategori tertentu</li> <li>Memdemontrasikan cara memasukan worsheet ke dalam lembar kerja pengolah kta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Print Priview Worksheet</li> <li>Mengatur tata letak worksheet</li> <li>Mencetak worksheet</li> <li>Memasukan formula</li> <li>Menggunakan referensi relatif dan absolut</li> <li>Menyalin formula ke dalam range dengan drag</li> <li>Membuat grafik</li> <li>Memodifikasi grafik</li> <li>Pengurutan data</li> <li>Menggunakan filter data</li> <li>Melakukan proses penyisipan data lembar ke kerja(worsheet) ke dalam Program Pengolah kata</li> </ul>	Penilaian melalui tes kinerja dan tertulis serta praktek	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Buku TIK Karya Sadiman , S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>Software Ms. Excel</li> </ul>

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
 UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
 Kepala SMA Negeri 1 Blega

Bangkalan, JANUARI 2016  
 Guru Mapel TIK

Drs. H. Akhmad Khoriri  
 Nip. 196008181982021009

H. Syahron Kahfi, ST  
 Nip.

**SILABUS TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama Sekolah : SMAN 1 BLEGA BANGKALAN  
Mata Pelajaran : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Kelas / Semester : XII/2  
Standar Kompetensi : **2. Menggunakan perangkat lunak pembuat presentasi**

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
2.1. Menunjukkan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Menu dan ikon aplikasi pembuat presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi manfaat program presentasi</li> <li>• Menggali informasi berbagai jenis program presentasi</li> <li>• Diskusi kelompok tentang fungsi dan jenis program presentasi</li> <li>• Mencari visualisasi fungsi menu, tools, icon</li> <li>• Menunjukkan beberapa menu, tools dan icon sesuai dengan fungsinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan manfaat program presentasi</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi menu, tools dan ikon dalam program presentasi</li> <li>• Menampilkan menu dan ikon yang tersembunyi dan menyembunyikan ikon-ikon yang tidak diperlukan</li> </ul>	Penugasan individu Uraian Praktik	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer</li> <li>• Buku panduan</li> <li>• Alat tulis</li> <li>• Tulisan yang harus diedit</li> </ul>
2.2 Menggunakan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Cinta Tanah air</li> <li>• Menghargai prestasi</li> <li>• Bersahabat</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Menu Operasional Microsoft Power Point	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dan mengidentifikasi fungsi masing-masing menu tool dan ikon pada lembar kerja power point</li> <li>• Mempraktekan beberapa fungsi dari menu, tool dan ikon pada lembar kerja power point</li> <li>• Mendemonstrasikan cara membuat slide dengan Wizard</li> <li>• Mempraktekan format teks, mengatur efek transisi dan durasi presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan manfaat program presentasi</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi menu, tools dan ikon</li> <li>• Membuat presentasi dengan templete dan Wizard</li> <li>• Membuat lembar presentasi dengan Wizard</li> <li>• Mengatur Layout presentasi</li> <li>• Mengatur format teks</li> <li>• Mengatur efek transisi</li> <li>• Menentukan durasi presentasi</li> </ul>	Penilaian melalui kinerja (praktek dan sikap serta tes tertulis)	16JP + 2 UB = 18 JP	1. Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperangkat at Komputer dengan software Power Point</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
2.3 Membuat presentasi teks dengan variasi tabel, grafik, gambar dan diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin</li> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> <li>o Cinta Tanah air</li> <li>o Menghargai prestasi</li> <li>o Bersahabat</li> <li>o Cinta damai</li> <li>o Gemar membaca</li> <li>o Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Berorientasi ke masa depan</li> </ul>	Membuat Presentasi Dengan Microsoft Power Point	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan cara menyisipkan picture</li> <li>• Mempraktekan cara menyisipkan diagram</li> <li>• Mempraktekan cara menyisipkan Chart</li> <li>• Mempratekan cara menyisipkan Word Art</li> <li>• Semua praktek dilakukan dengan dibimbinng oleh guru</li> <li>• Mempratekan cara mencetak handout</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyisipkan obyek berupa picture</li> <li>• Menyisipakn diagram</li> <li>• Menyisipkan Chart</li> <li>• Menyisipkan Word Art</li> <li>• Menyisipkan audio</li> <li>• Mengatur efek transisi</li> <li>• Menentukan durasi presentasi</li> <li>• Menggabungkan dokumen presentasi dengan hyperlink</li> <li>• Menggunakan navigasi</li> <li>• Membuat presentasi dengan melibatkan dokumen lain</li> <li>• Mencetak slide sebagai handout</li> </ul>	Penilaian melalui kinerja (praktek dan sikap serta tes tertulis)	16 JP + 2 UB = 18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku TIK Karya Sadiman, S.Pd Penerbit Erlangga Jakarta</li> <li>• Seperangk at Komputer dengan software Power Point</li> </ul>

Catatan : JP = Jam Pelajaran 45 menit  
UB =Ulangan Blok

Mengetahui:  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

Drs. H. Akhmad Khoriri  
Pembina Utama Muda  
Nip. 196008181982021009

Bangkalan, JANUARI 2016  
Guru Mapel TIK

H. Syahron Kahfi, ST  
Nip.



# **AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

**SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**SMA NEGERI 1 BLEGA – BANGKALAN**

<b>TGL</b>	<b>TAHUN 2015</b>					
	<b>JULI</b>	<b>AGUSTUS</b>	<b>SEPTEMBER</b>	<b>OKTOBER</b>	<b>NOPEMBER</b>	<b>DESEMBER</b>
1	LS 2	6	31	56	MG	107
2	LS 2	MG	32	57	82	108
3	LS 2	7	33	58	83	1 - UAS 109
4	LS 2	8	34	MG	84	2 - UAS 110
5	MG	9	35	1 - UTS 59	85	3 - UAS 111
6	LS 2	10	MG	2 - UTS 60	86	MG
7	LS 2	11	36	3 - UTS 61	87	4 - UAS 112
8	LS 2	12	37	4 - UTS 62	MG	5 - UAS 113
9	LS 2	MG	38	5 - UTS 63	88	6 - UAS 114
10	LS 2	13	39	6 - UTS 64	89	7 - UAS 115
11	LS 2	14	40	MG	90	8 - UAS 116
12	MG	15	41	7 - UTS 65	91	9 - UAS 117
13	LHR	16	MG	8 - UTS 66	92	MG
14	LHR	17	42	LHB	93	118
15	LHR	18	43	67	MG	119
16	LHB	MG	44	68	94	120
17	LHB	LHB	45	69 SISIPAN	95	121
18	LHB	19	46	MG	96	122
19	MG	20	47	70	97	123 RAPOR
20	LHB	21	MG	71	98	MG
21	LHB	22	48	72	99	LS 1
22	LHR	23	49	73	MG	LS 1
23	LHR	MG	50	74	100	LS 1
24	LHR	24	LHB	75	101	LHB
25	LHR	25	51	MG	102	LHB
26	MG	26	52	76	103	MG
27	1 MOS	27	MG	77	104	LS 1
28	2 MOS	28	53	78	105	LS 1
29	3 MOS	29	54	79	MG	LS 1
30	4	MG	55	80	106	LS 1
31	5	30		81		LS 1

*Blega*, 27 Juli 2015  
Kepala SMA Negeri 1 Blega



**Drs. H. AKHMAD KHORIRI**

Pembina Utama Muda

NIP. 196008181982021009



# **AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

**SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**SMA NEGERI 1 BLEGA – BANGKALAN**

TGL	TAHUN 2016					
	JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	LIB HB	26	50 UAS/UTS-2	74	MINGGU	125 (UKK)
2	1 (TO 1)	27	51 UAS/UTS-3	75	100	126 (UKK)
3	MINGGU	28	52 UAS/UTS-4	MINGGU	101	127 (UKK)
4	2 (TO 1)	29	53 UAS/UTS-5	1 UNAS 76	102	128 (UKK)
5	3 (TO 1)	30	54 UAS/UTS-6	2 UNAS 77	LIB HB	MINGGU
6	4	31	MINGGU	3 UNAS 78	103	LPP
7	5	MINGGU	55	79	104	LPP
8	6	LIB HB	56	80	MINGGU	LPP
9	7	32	LIB HB	81	105	EF 1
10	MINGGU	33	57	MINGGU	106	EF 2
11	8	34	58	82	107	EF 3
12	9	35	59	83	108	MINGGU
13	10	36	MINGGU	84	109	129
14	11	MINGGU	60	85	110	130
15	12	37	61	86	MINGGU	131
16	13	38	62 US-XII-1	87	111	132
17	MINGGU	39	63 US-XII-2	MINGGU	112	133
18	14	40	63 US-XII-3	88	113	134
19	15	41	64 US-XII-4	89	114	MINGGU
20	16	42 PENTAS SENI	MINGGU	90	115	135
21	17	MINGGU	65 US-XII-5	91	116	136
22	18	43	66 US-XII-6	92	MINGGU	137
23	19	44	67 US-XII-7	93	117	138
24	MINGGU	45	68 US-XII-8	MINGGU	118	139
25	20	46	LIB HB	94	119	140(RAPORT SMT 2)
26	21	47	69	95	120	MINGGU
27	22	48	MINGGU	96	121	LS 2
28	23	MINGGU	70	97	122	LS 2
29	24	49 UAS/UTS-1	71	98	MINGGU	LS 2
30	25		72	99	123 (UKK)	LS 2
31	MINGGU		73		124 (UKK)	LS 2

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

**Drs. H. AKHMAD KHORIRI**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196008181982021009

Blega, 02 Januari 2016  
Wakasek. Kurikulum

**AKHMAD AFANDIY, S.Pd, M.MPd**  
Penata  
NIP. 197603142007011013